

LAMPIRAN-LAMPIRAN
LAMPIRAN I

DAFTAR TERJEMAH BAHASA ASING

No	BAB	Kutipan	Hal	Terjemah
1.	1	QS. Al-Ashr ayat 1-3	2	“Demi masa. Sungguh, manusia berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasehati untuk kebenaran dan saling menasehati untuk kesabaran” (QS. Al Ashr: 1-3).

LAMPIRAN II

INSTRUMEN PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Fokus
Observasi	Guru	1. Mendeskripsikan bagaimana upaya guru dalam implementasi sikap disiplin positif pada anak usia dini di kelompok A 2. Mendeskripsikan apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi sikap disiplin positif.
	Anak	1. Mendeskripsikan proses berlangsungnya kegiatan implementasi sikap disiplin positif.
Wawancara	Kepala Sekolah	1. Perencanaan sekolah terkait SDM, sarana dan prasarana, serta, promosi dan Kerjasama sekolah.
	Guru	1. Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan sikap disiplin positif.
Dokumentasi	Kepala Sekolah	1. Profil Sekolah, visi misi sekolah, jumlah guru dan peserta didik, sarana dan prasarana Tk Negeri Pembina Kota Banjarbaru.
	Guru	1. Modul Ajar, dokumen evaluasi, dan kegiatan berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang terintegrasi dengan penerapan sikap disiplin positif.

LAMPIRAN III

CATATAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Kode : CWKS. 1

Hari/Tanggal : Kamis, 23 Januari 2025

Waktu : 08.00- 09.15 WITA

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Sumber Data : Ibu R

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Mengapa menerapkan disiplin positif di TK Negeri Pembina Kota Banjarbaru?	Dalam dunia pendidikan, kita mengajarkan hal-hal baik. Karakter yang baik perlu ditanamkan sejak dini, seperti kepatuhan terhadap tata tertib, agar anak memahami mana yang baik dan mana yang tidak. Ini menjadi bekal berharga bagi mereka dalam menempuh jenjang pendidikan selanjutnya. Ketika anak memiliki sikap sopan dan memahami aturan, hal itu menjadi nilai tambah di mata orang tua. Di TK Negeri Pembina Kota Banjarbaru, penerapan disiplin positif seperti membiasakan anak bersalaman dengan orang tua dan guru, datang tepat waktu, membuang sampah pada tempatnya dan masih banyak lagi hal-hal positif lainnya. Selama ini, aturan semacam itu belum diterapkan secara menyeluruh dan hanya dilakukan oleh sebagian orang, karena adanya perbedaan dalam pola pendidikan anak. Selain itu, setiap sekolah juga memiliki aturan masing-masing yang menyesuaikan dengan visi dan misinya. (CWKS.1.1)
2.	Menurut pengamatan ibu, bagaimana persepsi umum mengenai penerapan sikap disiplin positif?	Disiplin positif di sekolah sangat bermanfaat bagi anak-anak. Dengan adanya aturan atau kesepakatan kelas, mereka akan terbiasa mematuhi peraturan secara alami. (CWKS.1.2)
3.	Apa tujuan menerapkan sikap disiplin positif pada anak usia dini?	Tujuannya adalah untuk menciptakan anak-anak yang memiliki disiplin diri, sehingga mereka dapat berperilaku berdasarkan nilai-nilai kebajikan. (CWKS.1.3)
4.	Apa strategi ibu dalam memotivasi guru dalam mewujudkan penerapan disiplin positif?	Melalui lokakarya pembelajaran disiplin positif, kami mendapatkan banyak hal. Saat kembali ke sekolah, dalam kegiatan Kombel, kami belajar bersama dan menyampaikan materi yang telah kami peroleh. Setelah itu, kami berbagi praktik baik dari sekolah-sekolah PSP. Dari pengalaman tersebut, kami menyimpulkan bahwa disiplin positif sangat bermanfaat untuk anak, dengan metode yang berbeda-beda dan sesuai dengan ilmu yang kami dapatkan. (CWKS.1.4)
5.	Apakah sekolah benar-benar menerapkan disiplin positif sedini mungkin dengan ketat? Dan seperti apa contohnya?	Pembelajaran disiplin positif memang perlu diterapkan sejak dini, tetapi tidak secara ketat. Kami menerapkannya dengan mengacu pada nilai-nilai kebajikan dan aturan kesepakatan kelas, sehingga anak-anak tidak merasa terpaksa, melainkan memahami bahwa itu adalah bagian

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
		dari tanggung jawab mereka. Contohnya, dalam kelas terdapat aturan atau kesepakatan yang disepakati bersama. (CWKS.1.5)
6.	Sejak kapan sekolah ini mengenalkan disiplin positif?	Sejak pertama kali sekolah ini didirikan dan mulai menerima siswa, kami selalu mengajarkan disiplin positif dalam proses pembelajaran. Dahulu, hal ini dikenal sebagai tata tertib sekolah, sedangkan saat ini disebut sebagai keyakinan atau kesepakatan kelas. (CWKS.1.6)
7.	Apakah di sekolah ini memiliki sebuah peraturan dan sanksi yang diperuntukkan bagi anak yang tidak bersikap disiplin positif?	Tidak ada sanksi bagi anak yang belum bersikap disiplin positif. Namun, ketika ada anak yang mengalami kesulitan dalam berdisiplin, kami memberikan arahan dengan bahasa yang baik agar anak dapat menerimanya dengan lebih mudah. Di TK ini, disiplin positif menjadi dasar dalam membentuk karakter anak. Jika anak tetap kesulitan mengikuti aturan, pihak sekolah akan berkomunikasi dengan orang tua untuk bekerja sama dalam membantu anak memahami dan menerapkan aturan sekolah. (CWKS.1.7)
8.	Apakah hal ini berlaku juga untuk anak yang memiliki keterbelakangan secara fisik ataupun psikologis?	Disiplin positif juga berlaku bagi anak berkebutuhan khusus. Misalnya, dalam kesepakatan kelas seperti "sayang teman," cara berkomunikasi dan penyampaian kepada anak berkebutuhan khusus lebih difokuskan agar mereka dapat memahami dan menerapkannya dengan baik. (CWKS.1.8)
9.	Menurut pandangan ibu bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi guru dalam menerapkan sikap disiplin positif?	Perencanaan dilakukan dengan duduk bersama dalam komunitas belajar (Kombel) untuk menyusun strategi secara matang, seperti membuat kesepakatan kelas. Pelaksanaan kegiatan berlangsung di sekolah, khususnya di dalam kelas, dan evaluasi dilakukan pada akhir tahun pembelajaran. (CWKS.1.9)
10.	Bagaimana Kerjasama guru dan orang tua dalam mewujudkan sikap disiplin positif pada anak?	Kami bekerja sama dengan orang tua melalui kegiatan parenting, di mana kami terlebih dahulu menjelaskan konsep disiplin positif secara umum. Untuk memperkaya pemahaman, kami juga mengundang narasumber dari luar, seperti psikolog, serta berbagi pengetahuan dari pengalaman guru sendiri. Setelah orang tua memahami konsep tersebut, baik guru maupun orang tua dapat merasa lebih nyaman dalam membuat kesepakatan untuk mewujudkan sikap disiplin positif pada anak. (CWKS.1.10)
11.	Apakah guru pernah mengalami kesulitan dalam menerapkan sikap disiplin positif pada anak? Dan bagaimana cara mengatasi masalah tersebut?	Pernah mengalami kendala di awal tahun ajaran, terutama selama kurang lebih satu bulan. Pada masa ini, diperlukan proses untuk menenangkan anak-anak satu per satu hingga mereka bisa beradaptasi. Proses ini tidak bisa instan karena setiap anak memiliki perilaku yang berbeda-beda, dipengaruhi oleh pola asuh orang tua yang juga beragam. Langkah pertama adalah memetakan karakter peserta didik, mulai dari hobi, kondisi kesehatan, hingga cara terbaik dalam menangani mereka. Informasi dari orang tua sangat membantu dalam memahami kondisi anak, sehingga pendekatan bisa dilakukan secara bertahap. Setelah anak mulai memahami peraturan, mereka akan terbiasa dengan disiplin positif, seperti berbaris di halaman tanpa perlu dipanggil, bersalaman

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
		dengan guru, serta mengucapkan permisi saat ingin melewati seseorang. Hal ini menjadi bagian dari pendidikan karakter yang berlandaskan enam elemen profil Pancasila. Dengan metode pendekatan yang tepat, anak-anak dapat dibimbing agar memiliki karakter yang baik dan disiplin dalam kehidupan sehari-hari. (CWKS.1.11)
12.	Didalam pelatihan bagaimana perencanaan guru menerapkan disiplin positif dan metode seperti apa yang digunakan?	Di TK Negeri Pembina Kota Banjarbaru, sudah tertanam keyakinan dan kesepakatan kelas, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Cara penerapannya semakin baik karena para guru telah mengikuti berbagai pelatihan, lokakarya, dan workshop. Secara otomatis, mereka memiliki referensi, teknik, dan metode yang tepat untuk menerapkan disiplin positif kepada anak. Dan metode yang digunakan antara lain adalah duduk bersama dengan guru, pendekatan langsung kepada anak, serta komunikasi yang efektif. Selain itu, para guru juga berkolaborasi dengan tenaga ahli, terutama dalam mendampingi anak berkebutuhan khusus. (CWKS.1.12)
13.	Apakah terdapat pembekalan atau panduan tertentu dalam mewujudkan disiplin positif?	Panduannya dilakukan melalui berbagai cara, seperti duduk bersama, kegiatan komunitas belajar (Kombel), dan sesi parenting. (CWKS.1.13)
14.	Sarpras apa saja yang digunakan untuk menunjang dalam proses penerapan disiplin positif bagi anak?	Yaitu, pada saat kegiatan kombel, pelatihan, workshop, diklat, dan lain sebagainya, diperlukan berbagai fasilitas seperti LCD, laptop, sound system, Wi-Fi atau internet, kertas, pulpen, serta ruangan yang mendukung. (CWKS.1.14)
15.	Apakah ada faktor penghambat bagi pengadaan sarpras?	Faktor penghambatnya adalah listrik padam dan gangguan pada WiFi, yang menghambat guru dalam mencari referensi mengenai penerapan disiplin positif bagi anak. (CWKS.1.15)
16.	Bagaimana support dari kepala sekolah?	Kepala sekolah memberikan dukungan kepada guru dalam bentuk pelatihan, workshop, diklat, lokakarya, serta penyediaan buku cerita dan video tentang disiplin positif. Sementara itu, bagi orang tua, dukungan diberikan melalui kegiatan parenting dan kelas orang tua. (CWKS.1.16)
17.	Apakah SOP penggunaan sarpras penunjang penerapan disiplin positif pada anak?	Tersedia berbagai fasilitas dan program pendukung, seperti ruangan untuk proses pembelajaran, kegiatan parenting bagi orang tua, kelas orang tua, serta kemitraan dengan berbagai pihak. Sementara itu, guru dibekali dengan pelatihan mengenai cara mendidik anak, buku-buku cerita, dan pemutaran video edukatif untuk anak. (CWKS.1.17)
18.	Bagaimana sosialisasi SOP dalam menunjang penerapan disiplin positif?	Sosialisasi terlebih dahulu dengan guru, anak, dan orang tua sangat penting. Setiap awal tahun ajaran baru, kami menyampaikan program sekolah kepada orang tua wali murid, sedangkan untuk anak dilakukan pada masa MPLS. (CWKS.1.18)
19.	Bagaimana pelaksanaan dan perawatan sarpras?	Pelaksanaan sarana dan prasarana (sarpras) tentunya berperan dalam proses pembelajaran. Untuk perawatannya, sarana dan prasarana dijaga dengan baik agar tidak rusak. Jika terjadi kerusakan, kami akan segera memperbaikinya. Selain itu, seluruh pihak sekolah

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
		bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua barang di sekolah tetap dalam kondisi baik. (CWKS.1.19)
20.	Apakah sarpras mendukung dalam menerapkan disiplin positif bagi anak?	Ya sarpras mendukung pembelajaran dalam menerapkan disiplin positif pada anak. Misalnya, anak diajarkan untuk membuang sampah pada tempatnya, membereskan mainan setelah bermain, serta menjaga buku cerita dengan tidak menyobeknya agar teman-teman lain juga dapat membacanya dan mengulangnya kapan saja. Untuk mendukung hal tersebut, kami memiliki yang namanya 'Pojok Baca'." (CWKS.1.20)
21.	Bagaimana meyakinkan keberagaman anak untuk memanfaatkan sarpras dalam menerapkan disiplin positif?	Meyakinkan keberagaman anak dalam menerapkan disiplin positif dapat dilakukan sejak penerimaan siswa baru melalui asesmen awal, seperti wawancara dengan wali murid, agar semua pihak dapat mengikuti kesepakatan dan menerapkan disiplin positif. (CWKS.1.21)
22.	Apakah ada bentuk promosi terhadap pihak luar dalam mewujudkan adanya penerapan disiplin positif?	Bentuk promosi dalam sosialisasi program sekolah kepada orang tua/wali murid dapat mencakup penyampaian informasi bahwa di sekolah ini diterapkan pembelajaran disiplin positif. (CWKS.1.22)
23.	Apakah terdapat kegiatan ekstrakurikuler dalam menerapkan disiplin positif?	Ekstrakurikuler, seperti mewarnai, mengajarkan anak cara mewarnai dengan baik, sementara drumband melatih mereka untuk mengikuti instruksi dari guru. (CWKS.1.23)
24.	Apakah sekolah ini memiliki target untuk pencapaian mengenai penerapan disiplin positif bagi anak?	Semua tujuan telah tercapai, kecuali satu atau dua yang belum tercapai karena kita tidak bisa memuaskan semua orang. Meskipun demikian, sebagian besar sudah mengikuti aturan atau kesepakatan, meskipun hasilnya tidak terlalu terlihat signifikan. (CWKS.1.24)

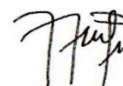
Banjarbaru, 23 Januari 2025

Interviewee

Interviewer



Ibu R



Anita Fitri

LAMPIRAN IV
CATATAN WAWANCARA WALI KELAS (1)

Kode : CWWK. 1
Hari/Tanggal : Senin, 03 Februari 2025
Waktu : 12.00-12.41 WITA
Tempat : Ruang Kelas A1
Sumber Data : Ibu M

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah dalam pembelajaran di sekolah anak juga di didik agar memiliki sikap disiplin positif? Bagaimana prosesnya?	Memang sudah diterapkan karena kami sekolah penggerak, dari awal kami sudah menerapkan disiplin positif, setiap kelas. Terutama dikelompok A1 sudah menerapkan disiplin positif dan itu kami terapkan dimulai dari awal anak masuk sekolah, untuk itu kami menguatkan disiplin positif itu kami membuat kesepakatan kelas, adapun kesepakatan kelas yaitu: datang tepat waktu, meletakkan sepatu dan tas di rak sepatu/tas dengan rapi, berdoa dan belajar dengan fokus dan tertib, membuang sampah di tempat sampah, membereskan mainan dan peralatan belajar sesudah digunakan dan meminta izin saat keluar kelas. Supaya anak biasa dan terbiasa jadi kami membuat kesepakatan kelas yang kami pajang didalam kelas dan kesepakatan kelas itu prosesnya menjelaskan kepada anak apa-apa aja sih nilai-nilai kebajikan yang perlu anak-anak lakukan di sekolah maupun di rumah dan setelah itu diberi contoh misalnya, tidak boleh membuang sampah sembarangan, nah terus akibatnya seperti apa, kami jelaskan kepada anak pada saat dia masuk sekolah, setiap hari kami ingatkan seperti itu. Jadi setelah itu kami membuat kesepakatan kelas, kami tempel di dinding, berupa gambar, karena anak-anak belum bisa baca, jadi memang ada tulisannya tapi juga ada gambarnya. Jadi setiap kali anak-anak melakukan nilai-nilai kebajikan, kami beri reward misalnya dengan kata-kata semangat dan kata-kata motivasi supaya dia melakukannya, kami terus mengingatkan dan mengingatkan. Karena anak kelompok A ini anak pada pondasi paling rendah, kami ingatkan-kami ingatkan supaya dia terus melaksanakan dan menerapkannya setiap hari di sekolah maupun di rumah dan juga kami bekerja sama dengan orang tua untuk menerapkannya, cuma kadang-kadang kurang maksimal, karena pola asuh orang tua berbeda-beda. (CWWK.1.1)
2.	Apakah ada program khusus dan kegiatan pendukung untuk menerapkan sikap disiplin positif?	Kegiatan pendukung setiap hari kami sudah melakukan itu, disiplin positif itu disertai pembelajaran itu ada dan setiap hari kami terapkan. Kalau program khusus itu tidak, karena disiplin positif itu diterapkan setiap hari terjadwal dan terintegrasi di sekolah setiap hari, di program sekolah ada, di rpp ada. Jadi memang sudah terintegrasi. (CWWK.1.2)
3.	Apa saja peraturan untuk anak dalam menerapkan disiplin	Kami mengganti peraturan dengan kesepakatan kelas. Jika menggunakan peraturan, anak-anak sering merasa dipaksa, sehingga mereka mungkin hanya mengikuti aturan sebentar, lalu melanggarnya

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
	positif pada kegiatan pembelajaran?	kembali. Di sini, kami lebih menerapkan kesepakatan kelas. Jika ada yang melanggar, kami tidak memberikan hukuman atau menerapkan konsekuensi, tetapi lebih kepada restitusi. Dengan demikian, anak-anak memahami akibat dari tindakan mereka. Misalnya, jika seseorang membuang sampah sembarangan, mereka akan menyadari dampak dari perbuatannya. Pendekatan ini menekankan tanggung jawab. Jika seorang anak melanggar kesepakatan yang telah dibuat dan disepakati bersama teman-temannya, ia akan memahami tanggung jawabnya. Contohnya, jika ia menghamburkan mainan dan tidak membereskannya, maka ia harus bertanggung jawab dengan merapikan kembali mainan tersebut. (CWWK.1.3)
4.	Bagaimana cara guru menghadapi anak yang tidak mau mengikuti kegiatan disiplin positif ?	Kami lebih kepada mengingatkan jadi seperti tadi nak tau gak kesepakatan kita apa, artinya anak menyebutkan lagi kan mengulang-ulang setiap hari, kalau disiplin positif itu kami terapkan setiap hari, karena dia dimasa pondasi guru selalu mengingatkan, karena anak-anak yang usia seperti ini udah lupa nah jadi kita terus mengingatkan, terus menerapkan, dan terus mencontohkan. Misalnya anak-anak memukul teman kita kasih tau, kan kesepakatannya kita sayang teman, nah kalau teman dipukul akibatnya apa, kan sudah tau akibatnya seperti apa. Seandainya kamu dipukul teman mau gak, nah kaya gitu. Lebih kepada mengingatkan terus tapi juga kita terapkan dan kita contohkan. Misalnya anak sudah terbiasa gak perlu diingatkan nah itu kami terus motivasi, jadi kalau anak sudah terbiasa dan juga sudah menerapkan disiplin positifnya sudah baik, bukannya kita tidak mengingatkan tapi kita motivasi nah supaya dia terus ingat. Bagi anak yang belum tebiasa kita ingatkan terus, intinya jangan kita biarkan, diingatkan terus kita contohkan. (CWWK.1.4)
5.	Bagaimana cara memberikan pemahaman kepada anak tentang sikap disiplin positif?	Kita harus membiasakan dan menerapkan disiplin positif setiap hari. Untuk itu, diperlukan pembiasaan serta pengingat yang konsisten. Sebagai guru, kita juga harus memberikan contoh yang baik. Di sini, kami lebih menekankan pada restitusi, yaitu ketika seseorang berbuat kesalahan, ia harus bertanggung jawab atas perbuatannya. (CWWK.1.5)
6.	Ada berapa anak yang kesulitan menerapkan sikap disiplin positif?	Di kelas saya, hanya ada 2 atau 3 orang saja, tidak semuanya. (CWWK.1.6)
7.	Metode apa yang dipakai dalam menerapkan sikap disiplin positif?	Kami menerapkannya dengan metode pembiasaan. Kadang-kadang, kami juga mencontohkannya melalui storytelling. Misalnya, saya bercerita tentang perilaku-perilaku baik atau memutar video yang menunjukkan contoh anak yang berperilaku baik. Saya juga menjelaskan nilai-nilai kebajikan kepada mereka. Selain itu, kami menggunakan metode bernyanyi untuk memperkuat pemahaman mereka. (CWWK.1.7)
8.	Media dan sapras apa saja yang digunakan dalam penerapan sikap disiplin positif?	Media dan sarana prasarana yang kami gunakan antara lain poster kesepakatan kelas. Kami juga memfasilitasi anak-anak dengan buku bacaan yang telah dipilih terlebih dahulu, seperti buku yang mengajarkan perilaku baik. Dengan demikian, anak dapat memahami contoh perilaku yang baik melalui buku. Selain itu, dalam bercerita, kami terkadang menggunakan LCD sebagai media pendukung. (CWWK.1.8)

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
9.	Apakah ada keterkaitan tema dengan penerapan sikap disiplin positif pada anak?	Semua kegiatan dalam pembelajaran selalu berhubungan dengan tema, karena sudah diintegrasikan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, setiap kegiatan pembelajaran pasti mencakup disiplin positif, apa pun temanya. Disiplin positif selalu hadir dalam setiap aktivitas, termasuk dalam pembukaan, pembiasaan berdoa, serta pembiasaan mengucapkan salam, yang sudah tercantum dalam modul pembelajaran. (CWWK.1.9)
10.	Apakah penerapan sikap disiplin positif ada Kerjasama dengan pihak lain?	Kerja sama dengan orang tua dan seluruh warga sekolah sangat penting. Jika hanya kelas saya yang menerapkan disiplin positif, sementara kelas lain tidak, maka upaya ini tidak akan berhasil. Oleh karena itu, semua warga sekolah harus menerapkan disiplin positif bersama-sama. (CWWK.1.10)
11.	Bagaimana bentuk pemberitahuan kepada orang tua ketika menerapkan disiplin positif dalam pembelajaran?	Kalau kami biasanya pada awal masuk sekolah, itu biasanya kepala sekolah itu ada sosialisasi, dalam sosialisasi itu kami jelaskan di sekolah ini programnya apa, nah untuk pembiasaan keagamaannya seperti apa, misalnya kalau senin kami itu kan ada program namanya itu cinta tanah air, Selasa itu programnya tentang keagamaan, Rabu literasi dan numerasi, Kamis cinta budaya dan Jumat olah raga. Jadi semua itu kami jelaskan programnya. Terus sekolah ini punya pembiasaan misalnya, kalau datang tidak boleh terlambat, jam sekian sampai sekian. Terus sekolah itu memakai pakaian yang rapi, terus anak itu diajarkan seperti ini Bunda. Kalau seperti itu kepala sekolah yang menerapkan itu, kami guru-guru juga ada sosialisasi. Jadi penerapan program disiplin positif itu dijelaskan oleh kepala sekolah. (CWWK.1.11)
12.	Bagaimana bentuk pelaporan hasil penilaian kepada orang tua? Dan kapan pelaporan kepada orang tua itu dilaksanakan? Apakah setiap hari/ setiap bulan/ 3 bulan / setiap semester?	Kami biasanya langsung di rapat, di rapat itu kami ada rekomendasi, maksudnya di rapat itu ada laporan anak itu sudah memiliki kemampuan apa, misalnya kemampuan apa yang sudah dimilinya, kemampuan apa yang sudah muncul. Dan kami juga perlu merekomendasikan kepada orang tua misalnya anak Bunda ini masih perlu lebih diingatkan misalnya lebih tertib dalam berdoa. Guru juga akan memberikan penguatan juga di sekolah agar dia lebih tertib lagi saat berdoa, jadi bentuk laporannya hanya di rapat. Jadi selain tatap muka juga kadang-kadang melalui WA Grup atau WA pribadi. (CWWK.1.12)
13.	Apakah ada hambatan dan kesulitan dalam menerapkan sikap disiplin positif pada anak?	Pasti ada kesulitan dan hambatan dalam menerapkan disiplin positif, karena apalagi awal masuk sekolah. Karena anak belum tau dunia sekolah, jadi orang tua itu kadang-kadang gak tega sama anaknya, kesibukan orang tua dan anak-anak itu kan masih baru masuk sekolah itu agak repot menerapkan, jadi kami biasanya ada namanya masa MPLS. Di MPLS itu kami laksanakan kira-kira sepuluh hari sampai dua belas hari. Nah disitulah kami, kami tidak menerapkan disiplin positif dulu, kami lebih kepada lebih mengenal karakter anak. Kami tidak bisa langsung menerapkan disiplin positif. MPLS itu lah kami lebih mengenal karakter anak, mengenalkan anak lebih dekat dengan gurunya dan lebih dekat dengan warga sekolah. Nah disitulah kami nanti menerapkan yang namanya mengenalkan dulu. Kita punya kelas. Nah disitu lah kami mulai menerapkan, nah kalau misalnya bermain selesai bermain diberikan yah. Kami belum bikin kesepakatan. Kalau anak-anak itu sudah berjalan habis MPLS kan misalnya satu bulan atau mau dua bulan baru kami bikin kesepakatan kelas jadi pada waktu MPLS itu kami lebih

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
		mengenalkan lingkungan sekolah, warga sekolah, karakter anak dulu. Jadi setelah itu kami mulai mengenalkan pembiasaan-pembiasaan disiplin positif itu disekolah. Pelan-pelan aja berproses, kita kenalkan setiap hari. Kaya gini ibu datang pagi, anak-anak kok lambat, besok datang pagi yah. Soalnya kalau kita langsung menegur ditakutkan besok harinya anak tidak mau sekolah. Terutama anak ke kelompok A diakan masih takut, masih belum kenal, belum percaya dengan lingkungannya. Jadi misal anak itu sudah kenal dengan ibu gurunya, gurunya kenal dengan karakter anaknya itu lebih mudah untuk menerapkan disiplin positif. Jadi masa MPLS itulah, masa yang awal kita menerapkan disiplin positif disitu, jadi pada awal MPLS itu kita mengenal anak, anak mengenal lingkungan, guru dan warga sekolah, kita juga mengenal karakter anak, disitu kita mulai melakukan pembiasaan mulai hal terkecil dulu, misalnya datang tepat waktu, semangatlah anak-anak misalnya datang tepat waktu, habet yah, semangat terus yah, besok datang lagi tepat waktu. Habis itu misal anak sudah datang tepat waktu, kita mulai lagi menaruh sepatu pada tempatnya, ibu punya rak namanya rak sepatu, nanti anak-anak sepatu ditaruh dirak ini ya, supaya sepatunya tidak tertukar dengan temannya dan tidak hilang, supaya lebih rapi. Sebagai guru kita mengingatkan anak terus. Setelah itu kita biasa kan anak mengucapkan salam, jadi anak datang assalamualaikum kita sebagai guru dulu mengucapkan kepada anak. Salim cium tangan, tanya kan kabarnya baikkkan. Jadi akhirnya kalau pola itu kita terapkan setiap hari, kita biasakan setiap hari anak-anak akan terbiasa. Oiya aku datang habis ini salim sama ibu guru ya didepan pagar misalnya aku datang terbiasa salim habis itu kalau sudah taruh tas misalnya, akau harus lepas sepatu sendiri, dan itu berjalan paling enggak tiga bulan baru bisa yang tertib. Sudah bisa diterapkan dengan baik tapi ya masih ada satu dua orang, udah kondusif, tapi namanya kelompok A yah moodnya itu berubah-ubah. Jadi kalau yang sudah tiga bulan itu sudah mulai terbiasa, datang, salim, letakkan tas, sepatu. Kalau yang sudah satu semester ini tidak usah di ingatkan lagi. Tapi kadang-kadang walaupun tidak diingatkan lagi saya itu terus mengingatkan karena apa, kalau anak-anak itu tidak diingatkan lagi dia kadang-kadang lupa kaya gitu. Jadi kalau sudah satu semester ini itu saya liat kan aja dulu. Yang saya ingatkan itu kalau mereka misalnya tidak meletakkan sepatu pada tempatnya baru saya ingatkan, kalau semester satu itu terus saya ingatkan kalau sudah semester dua ini karena anak sudah terbiasa saya cuma melihat, cuma kalau ada anak yang melanggar baru saya ingatkan.cuma kalau sudah semester dua ini anak sudah menaruh sepatu dan tas di tempatnya masing-masing, mengucapkan salam, membereskan mainan, izin kepada guru. Sudah terbiasa, cuma kadang-kadang anak masih datang terlambat, nh itu saya wa sama ibunya,misalnya mohon maaf bunda hari ini kok datangnya terlambat kenapa, oiya bu misalnya ada kegiatan orang tuanya. Tapi setelah itu orang tua terbiasa, gak usah saya tanya mereka wa sendiri, karena mungkin sudah semester dua ini yah, jadi kadang-kadang bu mohon maaf hari ini anak saya datang terlambat karena, saya harus ke kantor dulu. Mereka(orang tua) sendiri yang izin duluan, bukan saya yang nanyai, kalau duluan saya sering tanya. Sekarang ini untuk semester dua untuk disiplin positif aman, anak-anak sudah terbiasa.

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
		Walaupun penerapan disiplin positifnya sudah baik, kita tetap memberikan motivasi kepada anak itu yang penting dan kita juga harus mencontohkan. (CWWK.1.13)
14.	Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menerapkan sikap disiplin positif pada anak?	Faktor pendukungnya semua warga sekolah, dan orang tua. Kalau faktor penghambatnya orang tua kadang-kadang, pola asuh orang tua di rumah, lingkungan sekitar rumahnya, terus budaya di rumahnya. Tapi kadang-kadang kita sebagai guru faktor penghambat juga ada. Disiplin positif ini perlu kita sepakati, warga sekolah dengan orang tua di rumah. Jadi kalau sekolah saja yang menerapkan, di rumah tidak diterapkan, gak akan berhasil. Atau kadang-kadang kita sebagai sekolah ini kita lupa kadang-kadang. Bida gak berhasil juga. Jadi itu tadi harus ada kesepakatan harus ada kerja sama antar pihak sekolah dan pihak orang tua di rumah. Jadi faktor penghambat itu dari pola asuh orang tua di rumah, lingkungan sekitar rumah, seperti tetangga, jadi kadang-kadang saya pernah menemui anak ngomong padahal dia itu tidak tau artinya apa, karena masih kecil, cuma ngomongnya yang jelek. Ternyata saya tanya anak melihat dimana, nah itu teknologi juga menjadi faktor penghambat. Seperti hp, aplikasi-aplikasi seperti youtube, tiktok. Terkadang ada bahasa-bahasa yang kurang sopan. Saya mendengar anak ngomong seperti itu saya kaget, jadi kata saya tolong yah nak kita ngomong yang baik, yang dimengerti aja. Harus kita tekankan ke anak-anak. Besok lagi tidak usah diikuti, gak usah lagi lihat tontonan yang tidak baik. Nah itu kan perlu kerja sama dengan orang tua. Karena kan anak-anak di sekolah gak bawa hp, di rumah aja kan yang dia bisa lihat begitu, nah kita harus kerjasama dengan orang tua. Kita harus kasih informasi itu, bunda itu tadi anak bunda disekolah ngomong kaya gini, tolong yah nanti dibatasi hp, difilter lagi di rumah, mana nontonan untuk anak, mana tontonan untuk orang dewasa. Tapi kita harus pelan juga ngomongnya kepada orang tua, hsrus yang santai ya, karena kan orang tua kadang-kadang bisa tersinggung. Masalahnya kalau kita biarkan di sekolah anak-anak ngomong seperti itu, itu bisa menular kepada anak yang lain. Kalau temennya yang ngerti, bu bu itu loh ngomongnya jelek gk bagus dia bilang gitu, nak kalau temennya gak ngerti itu meniru. saya tanya kamu kenapa seperti itu, kata anak lihat itu. Kan namanya anak-anak, jadi cepat meniru yang jelek daripada yang baik kan gitu. Jadi kita sebagai guru harus memberikan pemahaman, menjelaskan bahwa itu tidak baik, bahwa itu tidak ada gunanya, itu jelek, itu gak bagus, kita harus jelaskan, dan kita juga harus memberikan informasi kepada orang tua, bunda tadi anak bunda ngomong tidak baik, tolong yah bu tontonan di hp difilter lagi, terus diawasi anaknya. Ketika libur sekolah juga harus tetap diawasi. Jadi kita harus kerja sama dengan orang tua. Dan penguatan pembiasaan. (CWWK.1.14)
15.	Apa saja indikator yang dinilai pada perkembangan anak ketika diterapkan disiplin positif?	Semua indikator ada, karena dalam pembelajaran kita menilai disiplin positif. Jadi, setiap pembelajaran mengandung disiplin positif, baik itu dalam mata pelajaran nilai Agama dan Budi Pekerti, pembentukan jati diri, literasi, STIEM, maupun aspek lainnya. Disiplin positif berkaitan dengan perilaku. Dalam setiap kegiatan yang dilakukan siswa, pasti ada perilaku yang bisa diamati dan dinilai. Misalnya, ketika siswa mengerjakan tugas dengan sabar, kita mengamatinya. Jika dalam proses belajar siswa menunjukkan kesabaran, meminjam barang teman dengan

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
		meminta izin, mengucapkan terima kasih setelah diberikan pinjaman, serta membereskan kembali barang setelah digunakan, itu semua mencerminkan disiplin positif. Jadi, dalam setiap tema pembelajaran selalu ada disiplin positif yang dapat dinilai. (CWWK.1.15)
16.	Bagaimana tahapan penilaian dan cara guru melakukan evaluasi atau penilaian tentang penerapan sikap disiplin positif?	Kami kan ada penilaian yah, penilaian kami biasanya penilaian ceklis, penilaian perilaku, kita tidak menilai akademik saja, tapi kita juga menilai perilakunya, kami ada penilaian perilaku, nah kami itu lihat misalnya catatan anekdot. Misalnya kita mengambil indikator budi pekerti, misalnya anak ini berperilaku baik, apa yang dinilai kita hari ini, indikatornya misalnya dapat mengucapkan terima kasih, kita amati anak-anak setiap hari itu, misalnya hari ini kita nilai mengucapkan terima kasih dulu misalnya, anak itu terima kasih gak sama temannya, terus misalnya hari ini tidak melakukannya, berarti belum muncul mungkin munculnya di besok hari atau besoknya lagi, itu kami nilai. Jadi setiap indikator itu pasti ada perilaku disiplin positif. Jadi untuk menilai anak dari Penilaian observasi, ceklis, dan anekdot. Saya juga tidak bisa mengamati semua anak misalnya saya ingin melakukan penilaian misalnya dua orang anak, itu saja yang saya amati, besok ganti lagi anaknya dengan indikator yang berbeda. Dan kami juga punya sendiri catatan-catatan perilaku, jadi itu kami laporkan pada saat bagi raport. (CWWK.1.16)

Banjarbaru, 03 Februari 2025

Interviewee



Ibu M

Interviewer



Anita Fitri

CATATAN WAWANCARA WALI KELAS (2)

Kode : CWWK. 2

Hari/Tanggal : Selasa, 04 Februari 2025

Waktu : 12.00-12.22 WITA

Tempat : Ruang Kelas A2

Sumber Data : Bapak D

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah dalam pembelajaran di sekolah anak juga di didik agar memiliki sikap disiplin positif? Bagaimana prosesnya?	Penerapan disiplin positif memang penting, tetapi setiap kelas memiliki gaya yang berbeda. Khususnya di kelompok A2, disiplin positif lebih ditekankan pada kepatuhan terhadap aturan. Meskipun belum semua anak mampu menerapkannya dengan sempurna, mereka tetap diarahkan untuk mengikuti aturan. Misalnya, anak-anak dilatih untuk mencuci tangan dengan tertib, antre, dan keluar kelas secara bergantian tanpa langsung mengambil tas. Setelah bermain, mereka juga diajarkan untuk membereskan mainan. Inilah cara kami menerapkan disiplin positif dalam pembelajaran, dengan fokus pada kepatuhan terhadap aturan. Sementara itu, di kelompok A, lebih ditekankan pada pengenalan kesepakatan kelas. Salah satunya adalah tanggung jawab dalam mengembalikan mainan ke tempatnya. Jika sebelumnya (pada semester satu) anak-anak masih mencampur mainan saat mengembalikannya, maka pada semester dua ini, kami menekankan bahwa mainan harus dikembalikan ke tempat semula dengan bentuk yang sama agar tidak bercampur seperti sebelumnya. Untuk saat ini, kami hanya menerapkan kesepakatan dasar tersebut. Namun, seiring bertambahnya usia anak-anak, kesepakatan dalam kelas akan terus ditingkatkan secara bertahap. (CWWK.2.1)
2.	Apakah ada program khusus dan kegiatan pendukung untuk menerapkan sikap disiplin positif?	Di sini, selain pembelajaran di masing-masing kelas dengan kurikulum yang ada, secara khusus juga terdapat kegiatan seperti P5. Selain itu, biasanya ada juga kegiatan puncak tema, yang tergantung pada semester. Jika kegiatan puncak tema dilakukan di luar sekolah, prosesnya akan diawali dengan survei lapangan. Lokasi kegiatan tersebut kemudian didiskusikan bersama rekan sejawat. (CWWK.2.2)
3.	Apa saja peraturan untuk anak dalam menerapkan disiplin positif pada kegiatan pembelajaran?	Di kelompok A, lebih ditekankan pada pengenalan kesepakatan kelas. Salah satunya adalah tanggung jawab dalam mengembalikan mainan. Anak-anak diajarkan untuk tidak meletakkan mainan secara sembarangan atau mencampurnya. Jika pada semester satu mainan masih sering dicampur, maka di semester dua ini kami lebih menekankan kesepakatan bahwa mainan harus dikembalikan ke tempat semula dengan bentuk yang sama agar tidak tercampur seperti sebelumnya. Untuk saat

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
		ini, kesepakatan tersebut yang menjadi fokus, tetapi seiring bertambahnya usia anak-anak, kesepakatan-kesepakatan lainnya akan terus ditingkatkan. (CWWK.2.3)
4.	Bagaimana cara guru menghadapi anak yang tidak mau mengikuti kegiatan disiplin positif ?	Kalau dulu itukan kita dengan hukuman, itu dulu, pendidikan zaman dulu. Latar belakang anak ini kan beda-beda. Kita dulu memberikan contoh tauladan caranya penerapan disiplin, masalah anak ngikutin, terkadang ada. Apalagi karakternya bebas. Ya agak lebih susah penerapannya. Guru itu sebagai memantau anak. (CWWK.2.4)
5.	Bagaimana cara memberikan pemahaman kepada anak tentang sikap disiplin positif?	Untuk memberikan pemahaman kepada anak, tidak cukup hanya dengan bercerita. Meskipun cerita bisa menjadi langkah awal, yang lebih utama adalah guru memberikan teladan dan contoh yang jelas. Sebelum meminta anak melakukan sesuatu, pendidik harus terlebih dahulu menunjukkan sikap atau perilaku yang diharapkan. Anak-anak TK umumnya belajar secara verbal dan visual, yaitu dengan melihat dan meniru. Mereka belum dapat berpikir secara abstrak, sehingga jika diminta untuk diam, mereka mungkin belum memahami seperti apa diam yang dimaksud. Oleh karena itu, guru perlu memberikan contoh langsung. Selain itu, penerapan pemahaman oleh anak biasanya berlangsung dalam rentang waktu yang relatif singkat, mungkin hanya beberapa menit. Oleh karena itu, memberikan pemahaman kepada anak sebaiknya dilakukan melalui cerita yang disertai dengan contoh langsung dari guru. (CWWK.2.5)
6.	Ada berapa anak yang kesulitan menerapkan sikap disiplin positif?	Ada dua anak berkebutuhan khusus (ABK) yang memerlukan pendampingan khusus karena proses belajar mereka lebih sulit. Sementara itu, anak-anak normal dapat belajar lebih cepat, hanya saja gaya belajar mereka berbeda-beda. Misalnya, seperti Vero yang terlihat aktif, padahal sebenarnya ia lebih memahami materi dibandingkan yang lain. Ia juga mengerjakan tugas lebih cepat, tetapi karena sifatnya yang aktif, mungkin dipengaruhi oleh pola makannya atau gaya belajarnya yang unik. (CWWK.2.6)
7.	Metode apa yang dipakai dalam menerapkan sikap disiplin positif?	Yang jelas, metode yang paling banyak digunakan adalah metode bermain. Kadang-kadang bisa melalui bermain peran, sering juga menggunakan metode bercerita, atau melalui lagu-lagu. Namun, bermainnya bukan sekadar bermain biasa, melainkan bermain sambil belajar, yang telah tertuang dalam modul ajar. (CWWK.2.7)
8.	Media dan sarana apa saja yang digunakan dalam penerapan sikap disiplin positif?	Semua alat yang tersedia di sekolah, seperti sarana dan prasarana untuk mencuci tangan, dapat digunakan. Kadang-kadang, pembelajaran juga dilakukan dengan menggunakan video dan LCD. (CWWK.2.8)
9.	Apakah ada keterkaitan tema dengan penerapan	Kalau disiplin positif itu sebenarnya terkaitlah dengan tema, tema itulah yang dikaitkan dengan disiplin positif, kalau disiplin positif itu sebenarnya secara menyeluruh tidak disemua tema

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
	sikap disiplin positif pada anak?	bisa dikerjakan, kaya ikut aturan cuci tangan, bersalaman, hadir tepat waktu. Bisa kalau temanya sesuai yang jelas itu diterapkannya dikaitkan dengan kegiatan pembiasaan yang ada disekolah. Kalau untuk hari ini penerapan disiplin positifnya kita memfokuskan mengikuti aturan penggunaan alat-alat permainan. (CWWK.2.9)
10.	Apakah penerapan sikap disiplin positif ada Kerjasama dengan pihak lain?	Kerja sama dengan orang tua sangat penting. Siapa yang akan menyampaikannya? Kepala sekolah. Tujuannya, misalnya, agar siswa datang tepat waktu, karena itu merupakan bagian dari disiplin positif. Jika kita tidak bekerja sama dengan orang tua, kita akan mengalami kesulitan. (CWWK.2.10)
11.	Bagaimana bentuk pemberitahuan kepada orang tua ketika menerapkan disiplin positif dalam pembelajaran?	Pada awal tahun ajaran baru atau saat Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS), kepala sekolah menjelaskan berbagai program yang ada di sekolah ini. Penerapan program disiplin positif juga dijelaskan oleh kepala sekolah kepada orang tua siswa. (CWWK.2.11)
12.	Bagaimana bentuk pelaporan hasil penilaian kepada orang tua? Dan kapan pelaporan kepada orang tua itu dilaksanakan? Apakah setiap hari/ setiap bulan/ 3 bulan / setiap semester?	Laporan tertulis diberikan setiap semester, sedangkan laporan lisan tidak menentu. Namun, yang jelas, setiap enam bulan sekali ada laporan dalam bentuk rapor. (CWWK.2.12)
13.	Apakah ada hambatan dan kesulitan dalam menerapkan sikap disiplin positif pada anak?	Yang menjadi hambatan utama adalah latar belakang anak, terutama dalam hal pendidikan. Pola asuh orang tua di rumah berbeda-beda, sehingga ketika anak memasuki lingkungan baru di sini, mereka perlu beradaptasi. Selain itu, faktor psikologis anak juga menjadi tantangan, terutama dalam membedakan kebutuhan antara anak normal dan anak berkebutuhan khusus. Penanganan serta penerapan disiplin positif bagi keduanya berbeda. Anak berkebutuhan khusus perlu pendampingan lebih intensif, sementara anak normal dapat dipantau secara umum, kecuali jika mereka membutuhkan bantuan khusus. Contohnya, dalam hal melepas sepatu, anak berkebutuhan khusus harus didampingi. (CWWK.2.13)
14.	Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menerapkan sikap disiplin positif pada anak?	Faktor pendukung dalam penerapan disiplin positif di kelas meliputi kerja sama antara orang tua dan guru serta komunikasi yang baik. Komunikasi yang efektif dengan rekan sejawat juga sangat membantu, terutama dalam menciptakan kekompakan di lingkungan sekolah. Selain itu, jika anak mampu mengikuti aturan yang diterapkan, hal tersebut juga menjadi faktor pendukung yang signifikan. Namun, yang paling utama adalah keselarasan antara orang tua dan guru. Jika terdapat perbedaan pendekatan, anak bisa menjadi bingung. Sedangkan Faktor penghambat dalam penerapan disiplin positif mencakup

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
		perbedaan latar belakang, gaya belajar, kondisi psikologis, dan karakter anak yang beragam. (CWWK.2.14)
15.	Apa saja indikator yang dinilai pada perkembangan anak ketika diterapkan disiplin positif?	Jati diri, mengikuti nilai agama dan moral, literasi dan numerasi dan sitem ada. Disemuanya itu ada. Cuma bentuknya bahasa indikator berbeda dengan bahasa penerapan. Disiplin positif kan tidak kaku, tidak terbentuk kesalah satu saja. Disiplin positif itu banyak bentuknya ragamnya banyak. Kehadiran tepat waktu apa indikatornya, berarti ada. Bahasa dikurikulum beda. Tapi itu bisa diterjemahkan kalau mau dilakukan kedalam penilaian. Nah biasanya terbiasa berperilaku baik yang menggambarkan nilai agama dan kepercayaannya seperti apa, kalau dalam kegiatan berdoa, sebelum dan sesudah belajar. Kemudian suka membantu, jujur, sopan. Itu kan semuanya disiplin positif tuh, hormat berbuat baik dan sebagainya. Arti kalimat sebagainya itu kan luas semua kegiatan. Makanya anak tk itu penilaiannya dari anak datang sampai anak pulang. (CWWK.2.15)
16.	Bagaimana tahapan penilaian dan cara guru melakukan evaluasi atau penilaian tentang penerapan sikap disiplin positif?	Jika pembelajaran menggunakan penilaian harian, disiplin positif dapat terwujud karena dilakukan secara konsisten setiap hari. Teknik penilaian yang digunakan adalah observasi, yang mencakup pengamatan dan pemantauan. Misalnya, pada hari ini terdapat indikator yang harus dicapai. Hasil observasi dicatat berdasarkan aktivitas siswa, seperti saat mengerjakan tugas atau bermain. Namun, observasi tidak dilakukan secara langsung terhadap semua anak sekaligus. Dalam satu hari, observasi hanya dilakukan pada satu atau dua anak. Misalnya, hari ini yang diamati adalah siswa A dan B, karena jika dilakukan pada semua siswa sekaligus, akan sulit untuk mendapatkan hasil yang optimal. Selain observasi, penilaian juga dilakukan melalui catatan anekdot dan ceklis. (CWWK.2.16)

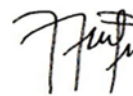
Banjarbaru, 04 Februari 2025

Interviewee



Bapak D

Interviewer



Anita Fitri

CATATAN WAWANCARA WALI KELAS (3)

Kode : CWWK. 3
Hari/Tanggal : Rabu, 05 Februari 2025
Waktu : 12.24-12.40 WITA
Tempat : Ruang Kelas A3
Sumber Data : Ibu I

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah dalam pembelajaran di sekolah anak juga di didik agar memiliki sikap disiplin positif? Bagaimana prosesnya?	Ya, sejak anak-anak memasuki gerbang sekolah hingga tiba di kelas masing-masing, kami telah menetapkan aturan yang harus diikuti. Saat masuk melalui gerbang, mereka bersalaman dengan guru, kemudian meletakkan tasnya sendiri. Setelah itu, pada pukul 08.00, mereka berbaris di halaman untuk mengikuti gerak dan lagu. (CWWK.3.1)
2.	Apakah ada program khusus dan kegiatan pendukung untuk menerapkan sikap disiplin positif?	Anak-anak perlu mengenal waktu yang tepat untuk berangkat ke sekolah serta memahami waktu-waktu tertentu, seperti waktu belajar, waktu makan bekal bersama, dan waktu untuk kegiatan lainnya. Selain itu, penerapan perilaku yang baik juga harus lebih ditekankan. Dalam hal akademik, diharapkan semua anak, baik yang sudah mampu maupun yang masih mengalami kesulitan, dapat mencapai hasil yang setara pada akhir semester. (CWWK.3.2)
3.	Apa saja peraturan untuk anak dalam menerapkan disiplin positif pada kegiatan pembelajaran?	Kesepakatan kelas meliputi datang tepat waktu, meletakkan sepatu dan tas di rak, serta berperilaku baik, seperti bersikap sosial dengan teman dan guru. (CWWK.3.3)
4.	Bagaimana cara guru menghadapi anak yang tidak mau mengikuti kegiatan disiplin positif ?	Kita bimbing dan dengan pendekatan kepada anak serta memberikan contoh kepada anak agar anak bisa mengikuti penerapan disiplin positif. (CWWK.3.4)
5.	Bagaimana cara memberikan pemahaman kepada anak tentang sikap disiplin positif?	Bernyanyi dulu, kita terapkan, kita jelaskan dengan anak, bernyanyi tidak asal bernyanyi ada arti dan maknanya. Misalnya, lagu untuk anak duduk manis ada lagunya, bedoa. Supaya anak tau, tertib ada lagunya. Dan pakai simbol-simbol lainnya. Supaya anak lebih mudah memahami dan komunikasi kepada anak. (CWWK.3.5)
6.	Ada berapa anak yang kesulitan menerapkan sikap disiplin positif?	Kurang lebih ada empat anak yang mengalami kesulitan dalam menerapkan disiplin positif karena hambatan bahasa dan karakteristik masing-masing. (CWWK.3.6)
7.	Metode apa yang dipakai dalam menerapkan sikap disiplin positif?	Bisa bernyanyi, bercerita, dan bermain peran. Terkadang, kita juga menyesuaikan dengan mood

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
		atau keinginan anak, yang diselaraskan dengan tema. (CWWK.3.7)
8.	Media dan sapras apa saja yang digunakan dalam penerapan sikap disiplin positif?	Media yang digunakan dapat berupa kertas, spons, dan pola gambar. Selain itu, bisa juga menggunakan buku cerita serta laptop untuk menonton video YouTube tentang disiplin positif. (CWWK.3.8)
9.	Apakah ada keterkaitan tema dengan penerapan sikap disiplin positif pada anak?	Keterkaitan, contohnya saat ini tema alat transportasi, tentang aturan naik kendaraan, tata tertibnya seperti apa supaya selamat sampai tujuan, melalui metode bercerita. (CWWK.3.9)
10.	Apakah penerapan sikap disiplin positif ada Kerjasama dengan pihak lain?	Ada, kerja sama dengan orang tua dan warga sekolah. (CWWK.3.10)
11.	Bagaimana bentuk pemberitahuan kepada orang tua ketika menerapkan disiplin positif dalam pembelajaran?	Melalui wa atau komunikasi langsung misal saat orang tua menjemput anak. Jadi ketika hari ini kekurangan anak ini, langsung saya ceritakan. (CWWK.3.11)
12.	Bagaimana bentuk pelaporan hasil penilaian kepada orang tua? Dan kapan pelaporan kepada orang tua itu dilaksanakan? Apakah setiap hari/ setiap bulan/ 3 bulan / setiap semester?	Di akhir semester dalam bentuk raport. (CWWK.3.12)
13.	Apakah ada hambatan dan kesulitan dalam menerapkan sikap disiplin positif pada anak?	Sangat ada, karena dasar dari anaknya susah kita sesuaikan dengan harapan guru. (CWWK.3.13)
14.	Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menerapkan sikap disiplin positif pada anak?	Pendukungnya peran orang tuanya, harus seimbang antara sekolah dan rumah. Dan warga sekolah untuk menerapkan disiplin positif. Penghambatnya jika aturan tidak diterapkan di rumah, maka disiplin tidak dapat berjalan dengan baik. (CWWK.3.14)
15.	Apa saja indikator yang dinilai pada perkembangan anak ketika diterapkan disiplin positif?	Semua indikator (CWWK.3.15)
16.	Bagaimana tahapan penilaian dan cara guru melakukan evaluasi atau penilaian tentang penerapan sikap disiplin positif?	Ceklis, catatan anekdot dan catatan pribadi. (CWWK.3.16)

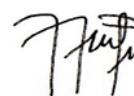
Banjarbaru, 05 Februari 2025

Interviewee



Ibu I

Interviewer



Anita Fitri

LAMPIRAN V
CATATAN LAPANGAN I
(OBSEVASI/PENGAMATAN)

Kode : CLP.1

Tempat : Kelas A1 TK Negeri Pembina Kota Banjarbaru

Hari/Tanggal : Senin, 03 Februari 2025

Observer : Anita Fitri

Deskripsi

Pada hari Senin, 3 Februari 2025, peneliti tiba di sekolah pada pukul 07.45 WITA. Terlihat pada saat itu anak-anak diantar oleh orang tua mereka hingga ke depan pintu gerbang sekolah. Setelah itu, mereka disambut ramah oleh para guru yang berjaga di samping pagar. Sebelum masuk ke dalam kelas untuk menaruh tas, anak-anak terlebih dahulu bersalaman dengan para guru.(CLP.1.1)

Pada pukul 08.01, upacara dimulai, dan anak-anak berbaris di halaman. Namun, saat upacara berlangsung, masih ada beberapa anak yang datang terlambat karena orang tuanya sibuk mempersiapkan ingin bekerja kata Ibu M. Pada pukul 08.30, upacara selesai. Setelah itu, anak-anak bersalaman dengan para guru. Sebelum masuk ke dalam kelas, mereka melepas sepatu dan kaus kaki sendiri, lalu meletakkannya di rak sepatu, Setelah itu, mereka beristirahat dan minum. (CLP. 1.2)

Pada pukul 08.52, anak-anak masuk ke dalam kelas, dan pembelajaran dimulai dengan membaca doa, seperti surah Al-Fatihah, Al-Ikhlâs, Al-Falaq, dan An-Nas. Setelah selesai berdoa, guru menjelaskan tema pembelajaran hari itu, yaitu alat transportasi, dengan topik alat transportasi air. Ketika guru menjelaskan, anak-anak mendengarkan dengan baik dan duduk rapi. Selain itu, saat guru bertanya tentang alat transportasi, anak-anak pun menjawab dengan antusias. Selanjutnya, guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan pada hari itu. (CLP.1.3)

Adapun kegiatannya yaitu menggambar di dalam lingkaran, menebalkan kata bilangan, dan mencocokkan gambar kapal. Setelah menjelaskan kegiatan, guru meminta tolong kepada anak-anak untuk mengambilkan pensil dan buku gambar. Mereka pun membantu guru dengan senang hati. Sebelum memulai kegiatan, anak-anak mengucapkan kesepakatan kelas seperti biasanya, salah satunya adalah membereskan mainan dan peralatan belajar setelah digunakan. (CLP.1.4)

Pada pukul 10.30, kegiatan anak-anak dimulai. Pertama-tama, mereka bermain balok dan lego. Setelah selesai, anak-anak membereskan mainan yang telah mereka gunakan ke tempat semula. Saat itu, ada beberapa anak yang ingin minum. Mereka tidak keluar begitu saja, melainkan meminta izin terlebih dahulu kepada guru. Guru pun menjelaskan bahwa jika ingin minum, mereka harus antri sebelum mengambil minuman. Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan menebalkan angka bilangan. Setelah selesai, anak-anak melanjutkan kegiatan menggambar di dalam lingkaran, kemudian mencocok. Semua anak mengikuti kegiatan dengan senang hati. (CLP.1.5)

Pada pukul 11.05, kegiatan selesai. Setelah itu, pada pukul 11.11, anak-anak beristirahat dan makan di taman. Sebelum ke taman, mereka terlebih dahulu mencuci tangan secara bergantian dan antri dengan tertib. Setelah selesai, mereka berbaris di halaman untuk pergi ke taman. (CLP.1.6) Sesampainya di taman, anak-anak membaca doa sebelum makan. Setelah selesai makan, mereka membuang sampah pada tempatnya. Pada pukul 11.20, anak-anak selesai makan, lalu membaca doa setelah makan. Kemudian, pada pukul 11.30, mereka bersiap untuk pulang sekolah. (CLP.1.7)

Menurut peneliti, anak-anak sudah menunjukkan sikap disiplin positif. Hal ini terlihat dari kesediaan mereka untuk bersalaman atau berjabat tangan dengan teman dan guru, mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan fokus, bertanggung jawab membereskan alat belajar dan bermain ke tempat semula, serta membuang sampah pada tempatnya dan tidak membuang sampah sembarangan. (CLP.1.8)

CATATAN LAPANGAN 2

(OBSERVASI/PENGAMATAN)

Kode : CLP.2

Tempat : Kelas A2 TK Negeri Pembina Kota Banjarbaru

Hari/Tanggal : Selasa, 04 Februari 2025

Observer : Anita Fitri

Deskripsi

Pada hari Selasa, 4 Februari 2025, peneliti tiba di sekolah pada pukul 07.35 WITA. Pada pukul 08.03 WITA. Setelah diantar orang tuanya sampai kedepan pintu gerbang anak-anak bersalaman dengan guru-guru yang berjaga di pintu gerbang. Menurut peneliti anak sudah memiliki sikap disiplin positif karena, anak berperilaku sopan. Setelah itu pada pukul 08.03 WITA anak-anak baris di halaman, kegiatan di halaman yaitu ice breaking. Kegiatan tersebut selesai pada pukul 08.40 WITA. (CLP.2.1)

Pada pukul 08.42 WITA, peneliti masuk ke dalam kelas A2. Anak-anak pun memasuki kelas, dan pembelajaran dimulai dengan membaca doa, termasuk Surah Al-Fatihah, Al-Ikhlas, Al-Falaq, An-Nas, serta doa belajar lainnya. Kegiatan pembukaan selesai pada pukul 09.23 WITA, dilanjutkan dengan penjelasan guru mengenai tema alat transportasi, khususnya transportasi air. Saat guru menjelaskan, masih terdapat beberapa anak yang belum fokus memperhatikan. Di karenakan ada dua orang anak yang memiliki gangguan perkembangannya. Ketika anak tidak fokus guru pun terus mengingatkan anak-anak agar selalu memperhatikan penjelasannya dengan baik. Pada pukul 09.40 WITA, anak-anak keluar kelas dan pergi ke taman untuk bermain. Setelah bermain, mereka kembali ke dalam kelas pada pukul 10.10 WITA. (CLP.2.2)

Pada pukul 10.11 WITA, kegiatan belajar dimulai dengan menebalkan huruf, dilanjutkan dengan eksperimen, dan kemudian bermain dengan logo. Anak-anak terlihat senang dan bersemangat selama kegiatan berlangsung. (CLP.2.3)

Pada pukul 10.55 WITA, kegiatan bermain selesai, dan anak-anak mulai membereskan mainan yang telah mereka gunakan. Pada pukul 11.12 WITA, anak-anak beristirahat untuk makan. Sebelum makan, mereka membaca doa dengan sungguh-sungguh. Setelah selesai makan, anak-anak pulang pada pukul 11.30 WITA. (CLP.2.4)

CATATAN LAPANGAN 3

(OBSERVASI/PENGAMATAN)

Kode : CLP.3

Tempat : Kelas A3 TK Negeri Pembina Kota Banjarbaru

Hari/Tanggal : Rabu, 05 Februari 2025

Observer : Anita Fitri

Deskripsi

Pada hari Rabu, 5 Februari 2025, peneliti tiba di sekolah pada pukul 07.51 WITA. Pada pukul 08.35 anak-anak masuk kedalam kelas A3 karena cuacanya gerimis anak-anak tidak baris di halaman seperti biasa. Pada pukul 08.41, kegiatan dibuka dengan ice breaking dan dilanjutkan dengan membaca doa. (CLP.3.1)

Pada pukul 09.21, guru menjelaskan tema hari ini, yaitu alat transportasi, dengan topik alat transportasi air. Anak-anak memperhatikan penjelasan guru dengan baik. Ketika guru bertanya, “Hari ini hari apa?”, anak-anak merespons atau menjawab pertanyaan tersebut. (CLP.3.2)

Pada pukul 09.30, anak-anak bersiap untuk bermain di taman. Sebelum bermain, mereka berbaris dengan rapi untuk pergi ke taman. Setelah sampai di taman, anak-anak pun bermain dengan ceria. Kemudian, pada pukul 10.14, mereka kembali masuk ke dalam kelas. Sebelum masuk, anak-anak mencuci tangan terlebih dahulu dengan tertib dan antri. Pada pukul 10.16, kegiatan dilanjutkan dengan menempel angka, menggunting dan menempel kepingan puzzle, serta menggambar di dalam lingkaran. Anak-anak mengikuti kegiatan tersebut dengan senang. (CLP.3.3)

Pada pukul 11.00, anak-anak selesai melakukan kegiatan dan mulai membereskan mainan mereka. Namun, masih ada beberapa anak yang belum merapikan mainan yang telah digunakan. Meskipun demikian, guru terus memotivasi anak-anak untuk selalu membereskan mainan setelah digunakan. Setelah itu, guru mengadakan sesi tanya jawab dengan anak-anak mengenai kegiatan yang telah dilakukan hari ini dan bagaimana perasaan mereka. Beberapa anak menjawab dengan antusias, namun masih ada yang belum memberikan jawaban karena merasa kurang percaya diri atau masih malu-malu untuk berbicara. (CLP.3.4)

Pada pukul 11.14, anak-anak bersiap untuk makan. Sebelum makan, mereka mencuci tangan dan berdoa bersama. Setelah selesai makan, pada pukul 11.30, anak-anak bersiap untuk pulang. Sebelum pulang, mereka membaca doa, mengambil tas masing-masing, dan memasang sepatu sendiri. Setelah itu, anak-anak pulang ke rumah. (CLP.3.5)

CATATAN LAPANGAN 4

(OBSERVASI/PENGAMATAN)

Kode : CLP.4

Tempat : Kelas A1 TK Negeri Pembina Kota Banjarbaru

Hari/Tanggal : Senin, 10 Februari 2025

Observer : Anita Fitri

Deskripsi

Pada hari Senin, 10 Februari 2025, peneliti tiba di sekolah pada pukul 07.53 WITA. Pada pukul 08.05, upacara bendera dimulai. Upacara berjalan dengan khidmat, dan anak-anak memperhatikan amanat yang disampaikan oleh guru. Amanat tersebut berisi tujuh pembiasaan anak Indonesia hebat. Adapun tujuh pembiasaan anak Indonesia hebat, yaitu: Beribadah, Rajin berolahraga, Makan makanan bergizi, Istirahat yang cukup, Bermasyarakat atau bersosialisasi, Bangun pagi, dan Gemar belajar. (CLP.4.1)

Pada pukul 08.49, upacara selesai. Pada pukul 09.00, anak-anak masuk ke dalam kelas A1. Sebelum masuk, mereka melepas sepatu dan meletakkannya di rak sepatu. Setelah itu, anak-anak yang merasa haus diperbolehkan minum terlebih dahulu sebelum masuk ke dalam kelas. (CLP.4.2).

Pada pukul 09.07, guru mengajak anak-anak untuk berdiskusi dengan menanyakan kabar mereka, dan anak-anak pun menjawab dengan antusias. Setelah itu, mereka berdoa. Namun, saat berdoa, masih ada beberapa anak yang belum mengangkat tangan. Setelah selesai berdoa anak-anak diberi kesempatan untuk bermain bebas di dalam kelas, seperti bermain dengan lego atau balok. Sebelum bermain, guru selalu mengingatkan anak-anak tentang kesepakatan kelas agar mereka terbiasa melakukan hal-hal positif. (CLP.4.3).

Pada pukul 09.30, setelah selesai bermain, anak-anak merapikan mainannya. Saat proses merapikan, guru memberikan kata-kata semangat agar anak-anak melakukannya dengan penuh antusias. Pada pukul 10.00, guru mulai menjelaskan tema tentang alat transportasi dengan topik alat transportasi udara. Anak-anak memperhatikan penjelasan dengan baik dan duduk dengan tertib. (CLP.4.4)

Pada pukul 10.51 kegiatan dimulai seperti kegiatan menyusun kata huruf pesawat, menyambung titik-titik dan mewarnai balon udara dan membilang. Ketika melakukan kegiatan anak melakukannya dengan senang, namun ada 1 anak yang menangis ketika melakukan kegiatan(anak yang sosialnya bermasalah). (CLP.4.5)

Pada pukul 11.15, setelah kegiatan selesai, anak-anak membereskan mainan dan alat tulis mereka ke tempatnya masing-masing. Kemudian, pada pukul 11.20, mereka pergi ke taman untuk makan. Sebelum ke taman, anak-anak mencuci tangan terlebih dahulu dan berbaris dengan tertib. Pada pukul 11.30, setelah selesai makan, anak-anak membaca doa selesai makan, lalu bersiap untuk pulang. (CLP.4.6)

CATATAN LAPANGAN 5

(OBSERVASI/PENGAMATAN)

Kode : CLP.5

Tempat : Kelas A2 TK Negeri Pembina Kota Banjarbaru

Hari/Tanggal : Selasa, 11 Februari 2025

Observer : Anita Fitri

Deskripsi

Pada hari Selasa, 11 Februari 2025, peneliti tiba di sekolah pada pukul 08.02 WITA. Pada pukul 08.02, anak-anak berbaris di halaman seperti biasa sebelum masuk ke dalam kelas. Setelah selesai kegiatan di halaman, pada pukul 08.32, anak-anak masuk ke dalam kelas A2. (CLP.5.1)

Ketika guru berbicara, anak-anak fokus mendengarkan. Sebelum berdoa, guru mengingatkan tentang sikap berdoa yang benar, yaitu mengangkat tangan, menundukkan kepala, dan melihat telapak tangan. Anak-anak pun berdoa dengan sungguh-sungguh. Selanjutnya, guru menjelaskan tentang puasa, dan anak-anak mendengarkan dengan antusias. (CLP.5.2)

Pada pukul 09.16, kegiatan inti dimulai. Guru menjelaskan tentang alat transportasi udara, dan sebagian anak merespons dengan antusias saat guru mengajukan pertanyaan. Selanjutnya pada pukul 09.27, guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan hari ini, yaitu: Menyambung garis pada gambar pesawat dan balon udara, dan melipat kertas untuk membentuk pesawat. (CLP.5.3)

Pada pukul 09.40, anak-anak beristirahat di taman dan bermain permainan outdoor. Waktu bermain berlangsung selama 15 hingga 45 menit. Pada pukul 10.30, anak-anak kembali ke dalam kelas. Saat itu, beberapa anak meminta izin untuk mencuci tangan. Mereka pun mencuci tangan secara bergiliran dengan tertib. (CLP.5.4)

Pada pukul 10.40, anak-anak memulai kegiatan menyambung garis untuk membentuk gambar pesawat dan balon udara. Setelah selesai menggunakan alat tulis, mereka mengembalikannya ke tempat semula. Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan membuat pesawat dari kertas. Anak-anak melakukannya dengan semangat dan senang. Pada pukul 11.08, waktu makan tiba. Sebelum makan, anak-anak bernyanyi bersama tentang aturan makan, lalu berdoa. Setelah selesai, pada pukul 11.30, anak-anak bersiap untuk pulang sekolah. (CLP.5.5)

CATATAN LAPANGAN 6

(OBSERVASI/PENGAMATAN)

Kode : CLP.6

Tempat : Kelas A3 TK Negeri Pembina Kota Banjarbaru

Hari/Tanggal : Rabu, 12 Februari 2025

Observer : Anita Fitri

Deskripsi

Pada hari Rabu, 12 Februari 2025, peneliti tiba di sekolah pada pukul 07.53 WITA. Pada pukul 08.00, anak-anak berbaris di halaman, kemudian pada pukul 08.18 mereka masuk ke dalam kelas. Namun, masih ada dua anak yang datang terlambat karena orang tua mereka sibuk bekerja. Sebelum masuk kelas, anak-anak melepas sepatu sendiri dan meletakkan tas di rak tas. Pada pukul 08.23, kegiatan gerak dan lagu dimulai. Anak-anak mengikuti kegiatan tersebut dengan gembira dan penuh semangat. (CLP.6.1)

Pada pukul 08.35, sebelum anak-anak berdoa, guru mengingatkan mereka untuk mengangkat tangan dan berdoa dengan sungguh-sungguh. Sebelum berdoa, guru juga mengingatkan tentang tujuh pembiasaan anak Indonesia hebat, yaitu: Beribadah, Rajin berolahraga, Makan makanan bergizi, Istirahat yang cukup, Bersosialisasi, Bangun pagi, dan Gemar belajar. Anak-anak memperhatikan penjelasan guru, meskipun masih ada beberapa yang belum memperhatikan dengan sungguh-sungguh. Setelah berdoa, anak-anak bernyanyi bersama lagu-lagu tentang huruf abjad, huruf hijaiyah, nama-nama hari, dan bulan. (CLP .6.2)

Selanjutnya kegiatan inti, pada 09.31 sebelum membahas tema guru melakukan tanya jawab tentang hari, bulan dan tahun, namun anak-anak masih belum fokus, dan duduknya belum rapi. Setelah itu guru menyampaikan tema hari ini tentang alat transportasi udara, masih ada beberapa anak yang belum mendengarkan dengan sungguh-sungguh. Namun guru selalu mengingatkan tentang bagaimana duduk rapi dan mendengarkan dengan sungguh-sungguh. (CLP.6.3). Pada pukul 09.54, guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu: menggunting dan menempel gambar helikopter, mewarnai gambar helikopter sesuai dengan angka yang telah diberi warna, dan mencocokkan gambar jari dengan angka yang sesuai. Pada pukul 10.08, kegiatan dimulai. Anak-anak mengikuti kegiatan dengan senang hati. Pada pukul 11.02, anak-anak selesai berkegiatan. Anak-anak mulai membereskan mainannya. Pada pukul 11.14, anak-anak beristirahat dan makan..30, anak-anak bersiap pulang sekolah. (CLP.6.4).

CATATAN LAPANGAN 7

(OBSERVASI/PENGAMATAN)

Kode : CLP.7

Tempat : Aula TK Negeri Pembina Kota Banjarbaru

Hari/Tanggal : Senin, 10 Maret 2025

Observer : Anita Fitri

Deskripsi

Pada hari Senin, 10 Maret 2025, peneliti tiba di sekolah pada pukul 08.25 WITA. Pada pukul 08.30 semua anak-anak kelas A masuk ke dalam aula. Kegiatan di mulai pada pukul 08.31, karena bulan puasa anak-anak masuk sekolah pada pukul 08.30. Pada pukul 08.37 berdoa, sebelum berdoa guru selalu mengingatkan sikap berdoa yang baik bagi anak itu seperti apa. Ketika berdoa, anak-anak mengangkat tangan dan mereka pun bersuara mereka juga duduk dengan tenang. Pada kegiatan berdoa anak-anak membaca do'a sebelum belajar, istighfar, sholawat, surah al-fatihah, surah al-ikhlas, surah al-falaq, surah an-nas, surah al-kafirun, doa kedua orang tua dan kebaikan dunia dan akhirat. (CLP.7.1)

Selanjutnya kegiatan *ice breaking* yang dimana anak-anak bernyanyi menyebutkan angka dalam tiga bahasa (Indonesia, Arab dan Inggris). Dan menyebutkan nama-nama hari dalam dua bahasa (Indonesia dan Inggris). Setelah itu guru melakukan tanya jawab dengan anak mengenai hari, tanggal, bulan dan tahun. Pada pukul 08.50 guru menjelaskan tentang mengenal puasa. Guru bertanya kepada anak-anak puasa itu rukun Islam yang ke berapa? Anak-anak pun menjawab ada yang menjawab rukun puasa yang pertama, ada yang kedua dan ada juga anak yang sudah tau kalau puasa itu rukun Islam yang ketiga. (CLP.7.2)

Setelah itu guru melakukan tanya jawab kepada anak, apakah hari ini anak-anak puasa?, anak-anak pun menjawab dengan semangat puasa. Selanjutnya guru menjelaskan niat puasa, ketika guru membacakan niat puasa anak-anak mendengarkan dengan serius dan ketika kata guru ikuti bacaannya anak-anak mengikuti apa yang dibacakan oleh guru. (CLP.7.3)

Selanjutnya guru menjelaskan syarat-syarat puasa itu apa saja. Ketika guru menjelaskan namun ada anak yang tidak duduk rapi guru memberikan nasehat agar anak duduk dengan rapi. Setelah itu guru menjelaskan tentang syarat wajib dan syarat sah dalam berpuasa. Selanjutnya guru menjelaskan yang membatalkan puasa. Setelah itu guru menjelaskan hal-hal lainnya saat puasa yaitu yang di sunahkan saat bulan puasa adalah melambatkan makan sahur dan menyegerakan berbuka, berbuka dengan yang manis, sholat tarawih, membaca quran, maupun sholat dan perbanyak sedekah. (CLP.7.4)

Guru juga menjelaskan Hal-hal yang makruh 1. Berkumur-kumur secara berlebihan 2. Memakai minyak wangi setelah gelincir matahari(zuhur) 3. Mengeluarkan darah yang tidak diperlukan Dan guru juga menjelaskan Keutamaan atau keistimewaan bulan ramadhan. Pada pukul 09.50 anak-anak persiapan pulang. Sebelum pulang guru memberikan tugas gambar untuk di kerjakan di rumah. Sebelum pulang anak membaca doa, sikap berdoa yang baik. Dan pada pukul 10.00 anak-anak pulang. . (CLP.7.5)

CATATAN LAPANGAN 8

(OBSERVASI/PENGAMATAN)

Kode : CLP.8

Tempat : Aula TK Negeri Pembina Kota Banjarbaru

Hari/Tanggal : Selasa, 11 Maret 2025

Observer : Anita Fitri

Deskripsi

Pada hari Selasa, 11 Maret 2025, peneliti tiba di sekolah pada pukul 08.25 WITA. Pada pukul 08.32 WITA semua anak-anak kelas A masuk ke dalam aula. Kegiatan di mulai pada pukul 08.38 WITA. Sebelum memulai kegiatan guru melakukan tanya jawab siapa hari ini yang puasa, anak merespon dan menjawab. Setelah itu anak berdoa, berdoa sebelum belajar, istighfar, sholawat. mengangkat tangan dan bersungguh-sungguh. (CLP.8.1)

Pada pukul 08.44 WITA guru melakukan tanya jawab hari apa dan puasa itu apa, anak-anak pun menjawab dan merespon pertanyaan tersebut. Guru selalu menasehati agar anak selalu memperhatikan penjelasan guru. Selain itu guru juga melakukan tanya jawab kepada anak, siapa yang sahur, dan apa niat sahur. Guru juga meminta anak untuk membacakan doa niat sahur. (CLP.8.2)

Setelah itu Guru menjelaskan tata cara berbuka puasa antara lain membaca doa buka puasa. Setelah itu anak membaca doa berbuka puasa. Setelah itu guru menjelaskan tentang tata cara berwudhu. Guru juga melakukan tanya jawab tentang siapa yang pernah melakukan praktek berwudhu. Anakpun antusias menjawab ada yang pernah dan ada juga yang belum. Setelah itu Anak menonton video tentang praktik wudhu, anak-anak pun memperhatikan dengan bersungguh-sungguh. Pada pukul 09.07 WITA anak-anak selesai menonton video, anak-anakpun bersiap untuk praktek sholat. Sebelum dimulai anak-anak mempersiapkan peralatan sholat, setelah itu anak laki-laki memakai peci dan anak-anak perempuan memakai mungkena. (CLP.8.3)

Sebelum melakukan gerakan sholat, guru mempraktekkan pengenalan wudhu, yaitu niat, berkumur-kumur, Membasuh muka, Membasuh bagian tangan dari ujung jari sampai kesiku, Membasuh kepala, Membasuh telinga Membasuh kaki dan Berdoa setelah berwudhu. Anak-anakpun mengikuti apa yang sudah dipraktekkan oleh guru. (CLP.8.4)

Pada pukul 09.35 WITA Guru menjelaskan rukun sholat ada 13 dan gerakan sholat yang benar seperti apa agar anak tahu. Guru menjelaskan tentang takbiratulikhram dan mempraktekkannya, setelah itu membacaa surah al-fatihah ketika sholat dan surah-surah pendek lainnya. Setelah itu gerakan rukuk, selanjutnya gerakan Iktidal, setelah itu gerakan sujud, setelah itu Guru menjelaskan tentang gerakan duduk diantara dua sujud dan Pengenalan Tasyahud awal dan akhir dan setelah itu salam. (CLP.8.5)

Pada puku 09.56 WITA anak membereskan peralatan sholatnya, selanjutnya pada pukul 09.58 WITA anak-anak bersiap untuk pulang, sebelum pulang anak-anak bernyanyi terlebih dahulu. Dan pada pukul 10.00 WITA anak-anak berdoa, sebelum berdoa guru mengingatkan kepada anak sikap berdoa yang baik. Anak-anakpun membaca doa pulang dan naik kendaraan, anak-anak mengangkat tangan dan bersungguh-sungguh dalam berdoa. Pada pukul 10.07 anak-anak pulang dan bersalaman kepada semua guru. (CLP.8.6)

CATATAN LAPANGAN 9

(OBSERVASI/PENGAMATAN)

Kode : CLP.9

Tempat : Aula TK Negeri Pembina Kota Banjarbaru

Hari/Tanggal : Rabu, 12 Maret 2025

Observer : Anita Fitri

Deskripsi

Pada hari Rabu, 12 Maret 2025, peneliti tiba di sekolah pada pukul 08.25 WITA. Pada pukul 08.30 WITA semua anak-anak kelas A masuk ke dalam aula. Kegiatan di mulai pada pukul 08.38 WITA. Selanjutnya kegiatan ice breaking yang dimana anak-anak bernyanyi menyebutkan angka dalam tiga bahasa(indonesia, arab dan inggris). Dan menyebutkan nama-nama hari dalam dua bahasa(Indonesia dan inggris). Setelah itu guru melakukan tanya jawab kabar dengan anak. Selanjutnya pada pukul 08.40 anak-anak berdoa, yakni berdoa sebelum belajar, membaca istighfar 3 kali, membaca tasbih, membaca surah al-fatihah, Al-ikhlas, al-falaq, an-nas , membaca Doa kedua orang tua dan kebaikan dunia dan akhir. . (CLP.9.1)

Pada pukul 08.50 WITA Guru menjelaskan Serbaserbi Ramadhan tentang kegiatan /tradisi di kota banjar baru. Yang dimana menjelaskan tentang Tradisi bulan ramadhan di kota ku Sholat tarawih, Tadarus, Pasar Ramadhan, Takjil, Jalan-jalan sore(ngabuburit), Pawai bagarakan sehur/tanglong/festival salikur, Bukber , Makan kurma, Malam nuzulul quran dan Malam lailatul qadar. Ketika guru bertanya anak, anak menjawab dan merespon pertanyaan guru. . (CLP.9.2)

Pada pukul 09.10 WITA, anak-anak memasuki kegiatan, yaitu kegiatan pertama isi piring sahurku, yang dimana anak-anak menggunting gambar makanan lalu menempelkan di dalam gambar piring. Namun sebelum berkegiatan guru mengingatkan menggunakan gunting dengan sesuai fungsinya. Dan Kegiatan kedua menulis dan menebalkan angka dan huruf dalam bahasa arab bahasa arab. Anak-anak melakukan kegiatan dengan senang dan gembira, selain itu juga Sisa kertas yang digunting oleh anak-anak membuang sampah pada tempatnya. (CLP.9.3)

Ketika puku 09.40 WITA anak-anak telah selesai brkegiatan menempel dan menebalkan angka dan huruf. Selanjutnya anak-anak menonton upin ipin tentang bulan puasa. Setelah itu pada pukul 09.50 WITA anak-anak persiapan mau pulang, Sebelum pulang anak berdoa dan guru mengingatkan duduk yang rapi dan sikap berdoa yang baik. Pada pukul 10.00 WITA anak-anakpun pulang. . (CLP.9.4)

Menurut peneliti anak sudah memiliki sikap disiplin positif karena, mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan fokus, anak juga bertanggung jawab menyelesaikan kegiatan, dan anak membuang sampah pada tempatnya dan tidak membuang sampah sembaranan. . (CLP.9.5)

LAMPIRAN VI
TRIANGULASI DATA

No.	Fokus	Catatan Lapangan/ Observasi		Catatan Wawancara	Catatan Dokumentasi
1.	Implementasi sikap disiplin positif anak usia dini di kelompok A di TK Negeri Pembina Kota Banjarbaru	CLP.1.1 CLP. 1.2 CLP.1.3 CLP.1.4 CLP.1.5 CLP.1.6 CLP.1.7 CLP.1.8 CLP.2.1 CLP.2.2 CLP.2.3 CLP.2.4 CLP.3.1 CLP.3.2 CLP.3.3 CLP.3.4 CLP.3.5 CLP.4.1 CLP.4.2 CLP.4.3 CLP.4.4 CLP.4.5 CLP.4.6 CLP.5.1 CLP.5.2 CLP.5.3 CLP.5.4 CLP.5.5	CLP.6.1 CLP .6.2 CLP.6.3 CLP.6.4 CLP.7.1 CLP.7.2 CLP.7.3 CLP.7.4 CLP.7.5 CLP.8.1 CLP.8.2 CLP.8.3 CLP.8.4 CLP.8.5 CLP.9.1 CLP.9.2 CLP.9.3 CLP.9.4 CLP.9.5	CWKS.1.1 CWKS.1.3 CWKS.1.4 CWKS.1.6 CWWK.1.8 CWKS.1.9 CWKS.1.10 CWKS.1.12 CWWK.1.13 CWWK.1.16 CWWK.2.1 CWWK.2.3 CWWK.2.8 CWWK.2.16 CWWK.3.1 CWWK.3.7 CWWK.3.8	CDFSP1.1 CDFK.1.1 CDFK.1.2 CDFK.1.3 CDFK.1.4 CDFK.1.5 CDFK.1.6 CDFK.1.7 CDFK.1.8 CDFK.1.9 CDFK.1.10
2.	Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Sikap Disiplin Positif Anak Usia Dini di TK Negeri Pembina Kota Banjarbaru	CLP.1.4 CLP.3.4 CLP.6.3		CWKS.1.10 CWKS.1.14 CWKS.1.15 CWKS.1.16 CWWK.1.1 CWWK.1.7 CWWK.2.1 CWWK.2.4 CWWK.2.6 CWWK.2.7 CWWK.2.10 CWWK.3.5 CWWK.3.6 CWWK.3.7 CWWK.3.14	

LAMPIRAN VII

CATATAN DOKUMENTASI (FOTO)

KEGIATAN

Kode : CDFK.1

Tempat : TK Negeri Pembina Kota Banjarbaru

No	Foto	Deskripsi
1.		Anak datang kesekolah dengan tepat waktu setelah itu bersalaman atau berjabat tangan kepada guru sebelum masuk ke dalam kelas.(CDFK.1.1)
2.		Wali kelas A1 menjekaskan kegiatan, dan anak-anak memperhatikannya. (CDFK.1.2)
3.		Anak-anak kelas A1 meminta izin untuk minum dan mengantre saat mengambil minuman. (CDFK.1.3)

No	Foto	Deskripsi
4.		Anak membuang sampah pada tempatnya. (CDFK.1.4)
5.		Wali kelas A2 menjekaskan kegiatan, dan anak-anak memperhatikannya. (CDFK.1.5)
6.		Anak-anak kelas A3 memasang sepatu dengan sendiri. (CDFK.1.6)
7.		Anak-anak kelas A1 meletakkan tas mereka di rak dengan rapi. (CDFK.1.7)

No	Foto	Deskripsi
8.		Anak kelas A2 anteri cuci tangan dengan tertib. (CDFK.1.8)
9.		Anak kelas A3 mengangkat tangan dan berdoa sungguh-sungguh. (CDFK.1.8)
10.		Seluruh anak-anak kelompok A mengikuti gerakan shalat dengan tertib. (CDFK.1.10)

LAMPIRAN VIII

CATATAN DOKUMENTASI (FOTO)

GEDUNG DAN FASILITAS SEKOLAH

Kode : CDFGF 1.1

Tempat : TK Negeri Pembina Kota Banjarbaru

Hari/Tanggal : Kamis, 23 Januari 2025 dan Senin, 10 Maret 2025

No	Foto	Deskripsi
1.		Foto depan sekolah TK Negeri Pembina Kota Banjarbaru. (CDFGF 1.1)
2.		Tempat parkir Guru TK Negeri Pembina Kota Banjarbaru(CDFGF 1.2)

No	Foto	Deskripsi
3.		Tempat Bermain TK Negeri Pembina Kota Banjarbaru(CDFGF 1.3)
4.		Aula TK Negeri Pembina Kota Banjarbaru(CDFGF 1.4)
5.		Ruang UKS TK Negeri Pembina Kota Banjarbaru(CDFGF 1.5)

No	Foto	Deskripsi
6.		Ruang Kepala Sekola TK Negeri Pembina Kota Banjarbaru(CDFGF 1.6)
7.		Ruang kelas A1 TK Negeri Pembina Kota Banjarbaru(CDFGF 1.7)
8.		Ruang kelas A2 TK Negeri Pembina Kota Banjarbaru(CDFGF 1.8)

No	Foto	Deskripsi
9.		Ruang kelas A3 TK Negeri Pembina Kota Banjarbaru(CDFGF 1.9)

LAMPIRAN IX
CATATAN DOKUMENTASI (FOTO)
WAWANCARA

Kode : CDW.1

Tempat : TK Negeri Pembina Kota Banjarbaru

Hari/Tanggal : Kamis 23, Januari 2025

Senin, 03 Februari 2025

Selasa 04, Februari 2025

Rabu 05, Februari 2025

No	Foto	Deskripsi
1.		Foto Wawancara dengan Ibu R sebagai Kepala Sekolah TK Negeri Pembina Kota Banjarbaru (CWD.1.1)
2.		Foto Wawancara dengan Ibu M sebagai wali kelas A1 TK Negeri Pembina Kota Banjarbaru (CWD.1.2)
3.		Foto Wawancara dengan Bapak D sebagai wali kelas A2 TK Negeri Pembina Kota Banjarbaru (CWD.1.3)

No	Foto	Deskripsi
4.		Foto Wawancara dengan Ibu I sebagai wali kelas A3 TK Negeri Pembina Kota Banjarbaru (CWD.1.4)

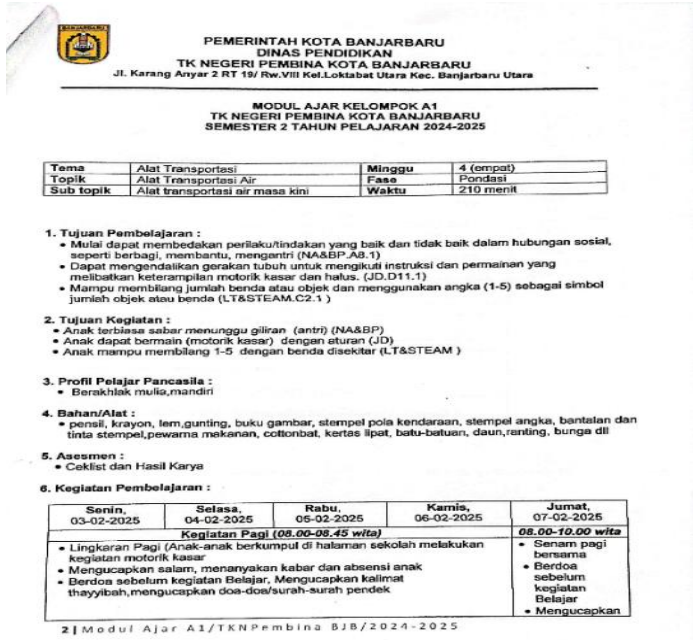
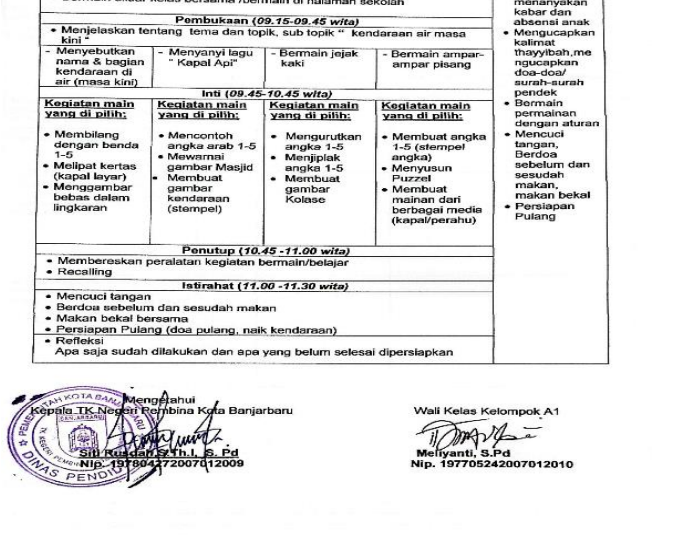
LAMPIRAN X
CATATAN DOKUMENTASI (FOTO)
DOKUMEN SEKOLAH

Kode : CDDS.1

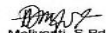
Tempat : TK Negeri Pembina Kota Banjarbaru

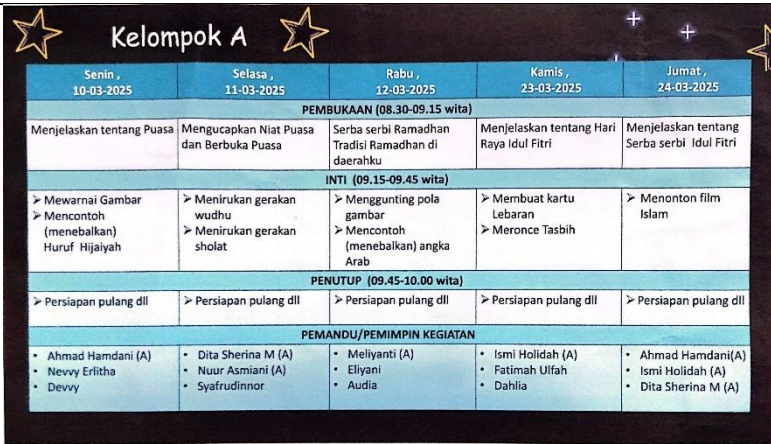
No	Foto	Deskripsi
1.		Identitas Sekolah (CDDS.1.1)
2.		Visi dan Misi TK Negeri Pembina Kota Banjarbaru (CDDS.1.2)
3.		Tujuan di TK Negeri Pembina Kota Banjarbaru (CDDS.1.3)

No	Foto	Deskripsi												
4.		Poster Kesepakatan Kelas (CDDS.1.4)												
5.	MODUL AJAR KELOMPOK A1 TK NEGERI PEMBINA KOTA BANJARBARU SEMESTER 2 TAHUN PELAJARAN 2024-2025 Transportasi laut <table border="1"><tr><td>Tema</td><td>Alat Transportasi</td><td>Minggu</td><td>4 (empat)</td></tr><tr><td>Topik</td><td>Alat Transportasi Air</td><td>Fase</td><td>Pondasi</td></tr><tr><td>Sub topik</td><td>Alat transportasi air masa kini</td><td>Waktu</td><td>210 menit</td></tr></table>	Tema	Alat Transportasi	Minggu	4 (empat)	Topik	Alat Transportasi Air	Fase	Pondasi	Sub topik	Alat transportasi air masa kini	Waktu	210 menit	Modul Ajar (1.5)
Tema	Alat Transportasi	Minggu	4 (empat)											
Topik	Alat Transportasi Air	Fase	Pondasi											
Sub topik	Alat transportasi air masa kini	Waktu	210 menit											
6.	PETA KONSEP MINGGU KE 4 1 Modul Ajar A1/TKN Pembina BJB/2024-2025	Modul Ajar (1.6)												

No	Foto	Deskripsi
7.		Modul Ajar (1.7)
8.		Modul Ajar (1.8)

No	Foto	Deskripsi												
9.	MODUL AJAR KELOMPOK A1 TK NEGERI PEMBINA KOTA BANJARBARU SEMESTER 2 TAHUN PELAJARAN 2024-2025  <table border="1"><tr><td>Tema</td><td>Alat Transportasi</td><td>Minggu</td><td>5 (lima)</td></tr><tr><td>Topik</td><td>Alat Transportasi Udara</td><td>Fase</td><td>Pondasi</td></tr><tr><td>Sub topik</td><td>Alat transportasi udara masa kini</td><td>Waktu</td><td>210 menit</td></tr></table> 	Tema	Alat Transportasi	Minggu	5 (lima)	Topik	Alat Transportasi Udara	Fase	Pondasi	Sub topik	Alat transportasi udara masa kini	Waktu	210 menit	Modul Ajar (1.9)
Tema	Alat Transportasi	Minggu	5 (lima)											
Topik	Alat Transportasi Udara	Fase	Pondasi											
Sub topik	Alat transportasi udara masa kini	Waktu	210 menit											
10.	PETA KONSEP MINGGU KE 5  1 Modul Ajar A1/TKN Pembina BJB/2024-2025	Modul Ajar(1.10)												

No	Foto	Deskripsi																																												
11.	 PEMERINTAH KOTA BANJARBARU DINAS PENDIDIKAN TK NEGERI PEMBINA KOTA BANJARBARU Jl. Karang Anyar 2 RT 19/ Rw.VIII Kel.Loktabat Utara Kec. Banjarbaru Utara MODUL AJAR KELOMPOK A1 TK NEGERI PEMBINA KOTA BANJARBARU SEMESTER 2 TAHUN PELAJARAN 2024-2025 <table><tr><td>Tema</td><td>Alat Transportasi</td><td>Minggu</td><td>5 (lima)</td></tr><tr><td>Topik</td><td>Alat Transportasi Udara</td><td>Fase</td><td>Pondasi</td></tr><tr><td>Sub topik</td><td>Alat transportasi air masa kini</td><td>Waktu</td><td>210 menit</td></tr></table> 1. Tujuan Pembelajaran : - Menirukan kegiatan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya(menirukan gerakan sholat,wudhu,doa harian,surah pendek,kalimat thayyibah, rukun Islam dll) (NA&BP.A3.1) - Memahami dan dapat melakukan aturan-aturan sederhana yang ada di lingkungan terdekat (JD.C1.5) - Mulai mengenal dan mulai menggunakan beberapa bentuk tulisan seperti huruf-huruf dasar, angka, atau simbol-simbol sederhana. (LT&STEAM.A6.1) 2. Tujuan Kegiatan : - Anak terbiasa berdoa sebelum melakukan kegiatan (NA&BP) - Anak mampu membereskan mainan setelah digunakan(JD) - Anak dapat menggunakan beberapa huruf/angka dasar (LT&STEAM) 3. Profil Pelajar Pancasila : - Beriman, bertaqwa kepada tuhan YME & Berakhlak Mulia , Mandiri 4. Bahan/Alat : - pensil, krayon, lem,gunting, kertas origami, kapas, pewarna, cootonbath, bakok mainan, jiplakan bentuk huruf, kartu huruf , kursi kecil, LCD dll 5. Asesmen : - Ceklist dan Hasil Karya 6. Kegiatan Pembelajaran : <table><tr><th>Senin, 10-02-2025</th><th>Selasa, 11-02-2025</th><th>Rabu, 12-02-2025</th><th>Kamis, 13-02-2025</th><th>Jumat, 14-02-2025</th></tr><tr><td colspan="4">Kegiatan Pagi (08.00-08.45 wita)</td><td>08.00-10.00 wita</td></tr><tr><td colspan="4"> - Lingkaran Pagi (Anak-anak berkumpul di halaman sekolah melakukan kegiatan motorik kasar - Mengucapkan salam, menanyakan kabar dan absensi anak - Berdoa sebelum kegiatan belajar, Mengucapkan kalimat thayyibah,mengucapkan doa-doa/surah-surah pendek </td><td> - Senam pagi bersama - Berdoa sebelum kegiatan Belajar </td></tr></table> 2 Modul Ajar A1/TKNPembina BJB/2024-2025	Tema	Alat Transportasi	Minggu	5 (lima)	Topik	Alat Transportasi Udara	Fase	Pondasi	Sub topik	Alat transportasi air masa kini	Waktu	210 menit	Senin, 10-02-2025	Selasa, 11-02-2025	Rabu, 12-02-2025	Kamis, 13-02-2025	Jumat, 14-02-2025	Kegiatan Pagi (08.00-08.45 wita)				08.00-10.00 wita	- Lingkaran Pagi (Anak-anak berkumpul di halaman sekolah melakukan kegiatan motorik kasar - Mengucapkan salam, menanyakan kabar dan absensi anak - Berdoa sebelum kegiatan belajar, Mengucapkan kalimat thayyibah,mengucapkan doa-doa/surah-surah pendek				- Senam pagi bersama - Berdoa sebelum kegiatan Belajar	Modul Ajar (1.11)																	
Tema	Alat Transportasi	Minggu	5 (lima)																																											
Topik	Alat Transportasi Udara	Fase	Pondasi																																											
Sub topik	Alat transportasi air masa kini	Waktu	210 menit																																											
Senin, 10-02-2025	Selasa, 11-02-2025	Rabu, 12-02-2025	Kamis, 13-02-2025	Jumat, 14-02-2025																																										
Kegiatan Pagi (08.00-08.45 wita)				08.00-10.00 wita																																										
- Lingkaran Pagi (Anak-anak berkumpul di halaman sekolah melakukan kegiatan motorik kasar - Mengucapkan salam, menanyakan kabar dan absensi anak - Berdoa sebelum kegiatan belajar, Mengucapkan kalimat thayyibah,mengucapkan doa-doa/surah-surah pendek				- Senam pagi bersama - Berdoa sebelum kegiatan Belajar																																										
12.	 PEMERINTAH KOTA BANJARBARU DINAS PENDIDIKAN TK NEGERI PEMBINA KOTA BANJARBARU Jl. Karang Anyar 2 RT 19/ Rw.VIII Kel.Loktabat Utara Kec. Banjarbaru Utara MODUL AJAR KELOMPOK A1 TK NEGERI PEMBINA KOTA BANJARBARU SEMESTER 2 TAHUN PELAJARAN 2024-2025 <table><tr><th colspan="4">Kegiatan Bermain di Luar (08.45-09.15 wita)</th></tr><tr><td colspan="4"> - Bermain diluar kelas bersama /bermain di halaman sekolah </td></tr><tr><th colspan="4">Pembukaan (09.15-09.45 wita)</th></tr><tr><td> - Menyebutkan nama-nama transportasi udara elit & bagusnya </td><td> - Menyanyi lagu keagamaan </td><td> - Bermain Tebak nama alat transportasi </td><td> - Bercerita "serunya naik pesawat" </td></tr><tr><th colspan="4">Inti (09.45-10.45 wita)</th></tr><tr><td>Kegiatan main: - Menyusun kartu huruf - Menjiplak huruf - Melipat kertas (pesawat) </td><td>Kegiatan main: - Menirukan gerakan sholat - Mencontoh huruf hijayah - Menggunting sesuai pola/ bentuk </td><td>Kegiatan main: - Menyusun kartu angka 1-5 - Membuat kolase angka - Bermain Balok </td><td>Kegiatan main: - Bermain Peran "Naik Pesawat" </td></tr><tr><th colspan="4">Penutup (10.45 -11.00 wita)</th></tr><tr><td colspan="4"> - Membereskan peralatan kegiatan bermain/belajar - Recalling </td></tr><tr><th colspan="4">Istirahat (11.00 -11.30 wita)</th></tr><tr><td colspan="4"> - Mencuci tangan - Berdoa sebelum dan sesudah makan - Makan bekal bersama - Pernyapan Pulang (doa pulang, naik kendaraan) - Refleksi </td></tr><tr><td colspan="4">Apa saja yang sudah dilakukan dan apa yang belum selesai dipersiapkan</td></tr></table>  Wali Ketas Kelompok A1  Mellyanti, S.Pd Nip. 197705242007012010	Kegiatan Bermain di Luar (08.45-09.15 wita)				Bermain diluar kelas bersama /bermain di halaman sekolah				Pembukaan (09.15-09.45 wita)				Menyebutkan nama-nama transportasi udara elit & bagusnya	Menyanyi lagu keagamaan	Bermain Tebak nama alat transportasi	Bercerita "serunya naik pesawat"	Inti (09.45-10.45 wita)				Kegiatan main: - Menyusun kartu huruf - Menjiplak huruf - Melipat kertas (pesawat)	Kegiatan main: - Menirukan gerakan sholat - Mencontoh huruf hijayah - Menggunting sesuai pola/ bentuk	Kegiatan main: - Menyusun kartu angka 1-5 - Membuat kolase angka - Bermain Balok	Kegiatan main: Bermain Peran "Naik Pesawat"	Penutup (10.45 -11.00 wita)				- Membereskan peralatan kegiatan bermain/belajar - Recalling				Istirahat (11.00 -11.30 wita)				- Mencuci tangan - Berdoa sebelum dan sesudah makan - Makan bekal bersama - Pernyapan Pulang (doa pulang, naik kendaraan) - Refleksi				Apa saja yang sudah dilakukan dan apa yang belum selesai dipersiapkan				Modul Ajar (1.12)
Kegiatan Bermain di Luar (08.45-09.15 wita)																																														
Bermain diluar kelas bersama /bermain di halaman sekolah																																														
Pembukaan (09.15-09.45 wita)																																														
Menyebutkan nama-nama transportasi udara elit & bagusnya	Menyanyi lagu keagamaan	Bermain Tebak nama alat transportasi	Bercerita "serunya naik pesawat"																																											
Inti (09.45-10.45 wita)																																														
Kegiatan main: - Menyusun kartu huruf - Menjiplak huruf - Melipat kertas (pesawat)	Kegiatan main: - Menirukan gerakan sholat - Mencontoh huruf hijayah - Menggunting sesuai pola/ bentuk	Kegiatan main: - Menyusun kartu angka 1-5 - Membuat kolase angka - Bermain Balok	Kegiatan main: Bermain Peran "Naik Pesawat"																																											
Penutup (10.45 -11.00 wita)																																														
- Membereskan peralatan kegiatan bermain/belajar - Recalling																																														
Istirahat (11.00 -11.30 wita)																																														
- Mencuci tangan - Berdoa sebelum dan sesudah makan - Makan bekal bersama - Pernyapan Pulang (doa pulang, naik kendaraan) - Refleksi																																														
Apa saja yang sudah dilakukan dan apa yang belum selesai dipersiapkan																																														

No	Foto	Deskripsi
13.		Jadwal Ramadhan Ceria (1.13)

LAMPIRAN XI

SK DOSEN PEMBIMBING



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 65 TAHUN 2024
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

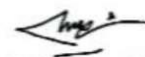
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

- Menimbang :**
- a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
 - b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.
- Mengingat :**
1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
 3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
 5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
 6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :** KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2023/2024
- Pertama :** Menunjuk dan menugaskan kepada:
- | | |
|------------------|----------------------|
| Nama | : Drs. Emroni, M.Ag |
| NIP/NUP | : 196712271994031005 |
| Pangkat/Golongan | : Pembina/ IV/a |
| Jabatan Akademik | : Lektor Kepala |
- Sebagai Pembimbing skripsi untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:
- | | |
|---------------|--|
| Nama | : Anita Fitri |
| NIM | : 210101080247 |
| Jurusan/Prodi | : PIAUD |
| Judul Skripsi | : IMPLEMENTASI SIKAP DISIPLIN POSITIF ANAK USIA DINI DI TK NEGERI PEMBINA BANJARBARU |
- Kedua :** Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.
- Ketiga :** Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperlunya.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 15 Februari 2024
DEKAN,



Dr. H. Hamdan, M.Pd.
NIP. 196604051993

Tembusan:
Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
Ketua Prodi;
Dosen Pembimbing;



LAMPIRAN XII
SURAT PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492 Email: piaud@uin-antasari.ac.id Web: https://piaud.uin-antasari.ac.id/
SURAT PERSETUJUAN SEMINAR	
Proposal yang berjudul : IMPLEMENTASI SIKAP DISIPLIN POSITIF ANAK USIA DINI DI TK NEGERI PEMBINA BANJARBARU	
Ditulis oleh NIM Jurusan/Prodi Semester	: Anita Fitri : 210101080247 : PIAUD : VI (6)
Alamat	: Komplek Griya Utama Trikora IV No B/8, Landasan Ulin, Kota Banjarbaru
Setelah dicermati dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujui naskah Proposal Skripsi untuk diseminarkan.	
Banjarmasin, 15 Maret 2022	
Mengetahui dan menyetujui, Dosen Pembimbing	
	
Drs. Emroni M. Ag NIP. 196712271994031005	

LAMPIRAN XIII

SURAT KETERANGAN TELAH SEMINAR



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
 Website: www.plaud.uin-antasari.ac.id; E-mail: plaud@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 300/Un.14/III.1.k/PP.00.9/07/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : ANITA FITRI
 NIM : 210101080247
 Jurusan/Program Studi : PIAUD
 Alamat : Komplek Griya Utama Trikora IV No B/8, Landasan Ulin, Kota Banjarbaru

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

IMPLEMENTASI SIKAP DISIPLIN POSITIF ANAK USIA DINI DI TK NEGERI PEMBINA BANJARBARU

Pada Hari/ Tanggal : Senin, 25 Maret 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua Program Studi PIAUD,



LAMPIRAN XIV
SURAT PERSETUJUAN RISET

SURAT PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : IMPLEMENTASI SIKAP DISIPLIN POSITIF ANAK
USIA DINI DI TK NEGERI PEMBINA KOTA
BANJARBARU
Ditulis oleh : ANITA FITRI
NIM : 210101080247
Jurusan : PIAUD
Semester : VIII (8)
Alamat : KOMPLEK GRIYA UTAMA TIKORA IV NO B/8,
LANDASAN ULIN, KOTA BANJARBARU.

Setelah di teliti dan di adakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk
dilakukan riset.

Banjarmasin, 15 Januari 2025

Pembimbing Skripsi



Drs. Emroni M. Ag
NIP : 196712271994031005

LAMPIRAN XV

SURAT RISET



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
 E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor : B- 0102 /Un.14/III.1/PP.00.9/01/2025

Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : ANITA FITRI
 NIM : 210101080247
 Semester : VIII (Delapan)
 Alamat : Komplek Griya Utama Trikora IV No.B/8, Landasan Ulin, Kota Banjarbaru
 Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan judul :

IMPLEMENTASI SIKAP DISIPLIN POSITIF ANAK USIA DINI DI TK NEGERI PEMBINA KOTA BANJARBARU

Tempat Penelitian : TK NEGERI PEMBINA KOTA BANJARBARU
 Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan
 Dari Tanggal : 22 Januari 2025
 Sampai Tanggal : 22 Maret 2025

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 20 Januari 2025

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Prof. Dr. Ahmad Muradi, M.Ag.
 NIP 197808082005011006

Mahasiswa yang bersangkutan,

ANITA FITRI
 210101080247

LAMPIRAN XVI
SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



PEMERINTAH KOTA BANJARBARU
DINAS PENDIDIKAN
TK NEGERI PEMBINA BANJARBARU

Email : tknpembinakota@gmail.com NPSN : 69781479
 Alamat : Jl. Karang Anyar II RT. 19 RW. VIII Kelurahan Loktabat Utara Kecamatan Banjarbaru Utara

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI MELAKUKAN PENELITIAN
 Nomor : 420.1/117/TKNPembina/2025

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SITI RUSDAH, S.Thi, S.Pd
 NIP : 19780427 200701 2 009
 Jabatan : Kepala TK Negeri Pembina Kota Banjarbaru
 Alamat : Jl. Karang Anyar 2 Pondok Labu Rt.19 Rw.008 Loktabat Utara

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ANITA FITRI
 NIM : 210101080247
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Komplek Griya Utama Trikora IV No.B/8 Landasan Ulin Kota Banjarbaru
 Semester : VIII
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian dalam rangka mengerjakan Skripsi yang berjudul
 "Implementasi Sikap Disiplin Positif Anak Usia Dini di TK Negeri Pembina Kota Banjarbaru" pada
 tanggal 22 Januari 2025 s.d 22 Maret 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.



Banjarbaru, 12 Maret 2025
 Kepala TK Negeri Pembina
 Kota Banjarbaru
 SITI RUSDAH, S.Thi, S.Pd
 NIP. 19780427 200701 2 009

LAMPIRAN XVII
SERTIFIKAT LULUS KOMPRES




SERTIFIKAT

KETERANGAN UJIAN KOMPREHENSIF

NO : B-2276/Un.14/III.b/PP.00.9/05/2025

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah
dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, Menerangkan bahwa :

ANITA FITRI

NIM 210101080247

*Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Yang bersangkutan benar telah mengikuti Ujian Komprehensif Batch III
Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai ujian komprehensif, yang namanya
tersebut di atas dinyatakan **LULUS** dengan nilai akhir 73,06
Demikian sertifikat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya*

Banjarmasin,
14 Mei 2025



Prof. Dr. Ahmad Muradi, M. Ag.
WAKIL DEKAN BIDANG
AKADEMIK DAN KELEMBAGAAN

NIP 1978 0808 2005 0116 06

LAMPIRAN XVIII
LEMBAR KONSULTASI

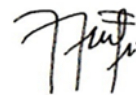
No	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
1.	25 Maret 2024	- Perbaiki Hpi seminar - Bomb 3 ada Perbaikan - Lanjutkan	
2.	2 Mei 2024	- Perbaiki Koreksian - Ayat - Lanjutkan Bomb tersebut	
3.	6 Juni 2024	- Data pokok dan data penunjang disampaikan - Outline Bomb 2 diperbaiki	
4.	3 Desember 2024	- Mous ijin hasil penelitian - Buat laporan penelitian - wawancara - observasi - Dokumentasi	
5.	5 Januari 2025	- Perbaiki pedoman wawancara, observasi - Lanjutkan	

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
6.	15 Januari 2025	- Perbaiki hasil koreksi - lampirkan	
7	5 februari 2025	- Perbaiki koreksi - Pengisian data dan pembetulan dikumpulkan - lampirkan	
8.	3 Maret 2025	lengkap: Abstrak - pengantar - Daftar isi - 12. Hdrng - Lampiran 2	
9.	17-6-25	Adu mth diaphan ke Sdky Murnasongal	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Anita Fitri
2. NIM : 210101080247
3. Tempat, Tanggal Lahir : Tabalong, 13 Agustus 2002
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Alamat : Dusun Banjar Sari, Desa Karang
Rejo, RT/RW: 001/001, Kecamatan
Jorong, Kabupaten Tanah Laut.
6. No. Hp : 085950084646
7. Alamat Email : anita.fitri130802@gmail.com
8. Pengalaman Organisasi/Kerja : -
9. Prestasi Akademik : -
10. Prestasi Non Akademik : -
11. Daftar karya Ilmiah : -

Banjarmasin, 17 Juni 2025



Anita Fitri